

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI DAN KERJA
KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI IPS 1 dan 2 DI SMA KOLOMBO, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**ASAD HAFIDZ M
(0541 0010)**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asad Hafidz M
NIM : 05410010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya
atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Mei 2009

Yang menyatakan



Asad Hafidz M

NIM. : 05410010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01 / RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asad Hafidz M
NIM : 05410010
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2009
Pembimbing,

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 009

HALAMAN MOTTO

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تَكُونُوا يَأْتِ

بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

” Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan.

Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S.Al-Baqarah{2}:148)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI,1985), hal.38



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/122/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi Dan Kerja Kelompok
Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Dan 2 di SMA Kolombo,
Sleman, Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asad Hafidz M

NIM : 05410010

Telah dimunaqasyahan pada : hari rabu taggal 1 Juli 2009

NilaiMunaqasyah : B-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua siding

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 009

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

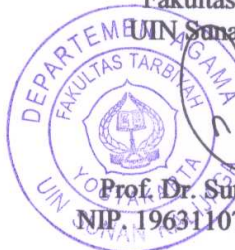
Drs. Nur Muhajat M. Si
NIP. 1968010 199903 1 002

Yogyakarta, 29 Juli 2009

Dekan

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sunrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

PERSEMBAHAN

***”Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almamaterku tercinta Jurusan Pendidikan Agama
Islam, Fakultas Tarbiyah,
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta”***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون. أشهدان لا اله الا الله واشهدان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين امابعد:

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Berkat rahmat Allah SWT dan atas bantuan berbagai pihak, akhirnya penulis dengan segala keterbatasan kemampuan berfikir mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Kepada Bapak Muqowim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Kepada Ibu Dr. Hj. Marhumah selaku penasehat Akademik yang telah memberikan banyak hal kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada Bapak Sukiman, S.Ag, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi dengan segala kesabaran, dan kelapangan jiwanya telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Sri Rejeki Andadari selaku Kepala Sekolah SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta.
7. Bapak Drs, Tyas Endarto, B.P selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.
8. Siswa dan siswi SMA Kolombo tercinta yang telah membantu penulis, khususnya kelas XI IPS 1 dan 2.
9. Bapak Ibu (Amir Fatah, BSM, S.Ag dan Lili Wuryanti, A.Ma.Pd) dan adik-adik tercinta (Riskha, Ibnu, Yanu) serta keluarga dirumah Cisuru (Mbah Uum, Bibi, Mamang, Adik-adik Sepupu) atas segala kasih sayang, doa serta dukungan yang tak terhingga yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga Besar di Yogyakarta (Simbah Putri Ugiyanto, Mba Aci, Om kardi, Vinci, Ardha, Pakde, Bude, Om, Tante, Kakak-kakak sepupu dan

Adik-adik sepupu), atas dukungan yang tak terhingga yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Teman-teman PAI 2 anak-anak asuhan Muhtadin (Nasrudin, Arif, Irham, Sobatku Tuti Rohanah dll), seluruh rekan rekanita HIMASUCI, HIMACITA (Topik, Dayat, Eko, Niza, Arif dll), Rak Thae Miss Kadaria dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih begitu banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan civitas akademika di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 5 April 2009
Penulis

Asad Hafidz M
NIM. 05410010

ABSTRAK

ASAD HAFIDZ M. Efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pengajaran merupakan suatu sistem. Hal ini berarti bahwa pengajaran dipandang sebagai suatu kerja sama secara simultan antara berbagai unsur atau komponen pengajaran. Komponen pengajaran yang dimaksud adalah tujuan yang akan dicapai, bahan pelajaran yang akan diajarkan, siswa yang akan belajar, guru yang mengajar, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, metode yang digunakan, media pengajaran, serta penilaian atau evaluasi. Dari beragam metode pembelajaran alternatif yang penulis pilih adalah metode resitasi dan kerja kelompok. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta, semester Ganjil tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 40 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar belakang SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok harus disesuaikan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini tugas pendidikan sangat diutamakan, diharapkan dengan pendidikan hal-hal yang baik dapat disampaikan pada generasi berikutnya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan penelitian teknik test, interview (wawancara), observasi dan angket. Analisa data dilakukan dengan membuat tabel kerja atau tabel perhitungan, mencari standar deviasi, “t” untuk pengujian hipotesis dan memberikan interpretasi terhadap “t” dilakukan dengan mengadakan analisa data induktif dan deduktif.

Hasil analisis kuantitatif menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik, terbukti dalam proses belajar-mengajar menggunakan metode dan media yang tepat artinya di dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu tujuan yang telah diterapkan dapat tercapai. Hasil yang di peroleh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disini sangat diutamakan, adapun faktor pendukung dalam keberhasilan adalah adanya kerja sama yang baik antara para Guru-guru dan anak-anak didik di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis	19
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II GAMBARAN UMUM SMA KOLOMBO SLEMAN

YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	30
C. Visi dan misi.....	32
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Guru, Siswa dan Karyawan.....	35
F. Keadaan Saran dan Prasarana	38

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 dan 2 Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2008/2009 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.....	39
B. Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo,Sleman,Yogyakarta.....	50

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	66
C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
-------------------------------	-----------

TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Es dan Ye
ض	Ṣad	Ṣ	Es (titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *aḥmada*.

رَفِيقَ ditulis *rafiqa*.

صَلِّحَ ditulis *ṣaluha*.

C. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *fa^ā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاق ditulis *mī^īsaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصول ditulis *u^ūṣūl*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	70
Lampiran 2. Surat Ijin BAPPEDA Sleman	71
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Sekolah.....	72
Lampiran 4 Surat Ijin Pemerintah Propinsi Yogyakarta.....	73
Lampiran 5. Jadwal Kegiatan Eksperimental.....	74
Lampiran 6. Angket Siswa.....	75
Lampiran 7. Soal Pre Test.....	76
Lampiran 8 Lembar Jawaban Pre Test.....	77
Lampiran 9. Kunci Jawaban Pre Tes.....	78
Lampiran 10. Soal Post Test.....	79
Lampiran 11. Lembar Jawaban Post test.....	82
Lampiran 12. Kunci Jawaban Post Test.....	83
Lampiran 13. Sertifikat KKN.....	84
Lampiran 14. Jadwal Mengajar SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.....	85
Lampiran 15.. Skema Kerangka Pemikiran.....	87
Lampiran 16. Catatan Penelitian Lapangan.....	88
Lampiran 17. Tabel Nilai t	92
Lampiran 18. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	93
Lampiran 19. Tabel nilai "r" product moment	94
Lampiran 20. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	95
Lampiran 21. Sertifikat Toefl.....	93
Lampiran 22. Sertifikat PPL.....	96

Daftar Tabel

Tabel 1. Tentang jumlah Populasi Kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta	22
Tabel 2. Tentang Keadaan Sempel Penelitian.....	35
Tabel 3. Skor Hasil Pre Test Bidang Studi PAI dari Siswa sebagai sampel.....	36
Tabel 4. Skor Hasil Post Tes Bidang Studi PAI dari Siswa sebagai Sampel.....	37
Tabel 5. Asal Sekolah Siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo.....	40
Tabel 6. Motivasi siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo.....	41
Tabel 7. Tanggapan siswa terhadap Guru PAI kelas XI IPS 1 dan 2	42
Tabel 8. Tanggapan terhadap materi PAI kelas IPS 1 dan 2.....	43
Tabel 9. Frekwensi belajar siswa kelas XI IPS 1 dan 2	44
Tabel 10. Fasilitas belajar siswa kelas XI IPS 1 dan 2	45
Tabel 11. Tabel kerja untuk mencari Chi Kuadrat diambil dari tabel 9	48
Tabel 12. Tabel kerja untuk mencari Chi Kuadrat diambil dari tabel 10	49
Tabel 13. Tabel kerja untuk mencari Chi Kuadrat diambil dari tabel 11	50
Tabel 14. Tabel kerja untuk mencari Chi Kuadrat diambil dari tabel 12	51
Tabel 15. Tabel kerja untuk mencari Chi Kuadrat diambil dari tabel 13	52
Tabel 16. Tabel kerja untuk mencari Chi Kuadrat diambil dari tabel 14	53
Tabel 17. Tabel kerja untuk mencari Chi Kuadrat diambil dari tabel 15	54
Tabel 18. Tabel kerja untuk mencari chi kuadrat bagi kelompok sampel bahan diambil dari tabel.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran merupakan suatu sistem. Hal ini berarti bahwa pengajaran dipandang sebagai suatu kerja sama secara simultan antara berbagai unsur atau komponen pengajaran.² Komponen pengajaran yang dimaksud adalah tujuan yang akan dicapai, bahan pelajaran yang akan diajarkan, siswa yang akan belajar, guru yang mengajar, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, metode yang digunakan, media pengajaran, serta penilaian atau evaluasi.³ Komponen-komponen pengajaran tersebut saling berhubungan dan merupakan kesatuan untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Jadi seorang Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya memperhatikan faktor tujuan yang akan dicapai pada waktu menetapkan metode yang akan digunakan, yaitu tujuan normatif, tujuan fungsional dan tujuan operasional.⁴

Dalam mencapai suatu tujuan pengajaran tidak lepas dari penggunaan metode yang sesuai, pemilihan suatu metode harus disesuaikan dengan tujuan maupun faktor-faktor lain yang dijadikan sebagai sistem KBM (kegiatan belajar mengajar). Karena antara metode pembelajaran dan tujuan

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2001), hlm.54

³ .Rustana Ardiwinata dan Yumiati Suharto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan,1985), hal.77

⁴ Ibid: hal.75

pembelajaran mengandung relevansi yang ideal dan operasional dalam proses pengajaran.⁵

Pendidikan islam dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikannya kearah tujuan yang dicitakan. Bagaimanapun baik dan sempurnanya kurikulum pendidikan islam, ia tidak akan berarti apa-apa manakala tidak mempunyai metode atau cara yang tepat dalam metransformasikannya kepada peserta didik. Ketidaktepatan dalam penerapan metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma. Oleh karena itu metode adalah syarat untuk efisiensinya aktifitas kependidikan Islam.⁶

Metode mengajar sebagai alat pencapai tujuan dalam penggunaannya diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Oleh karena itu seorang Guru hendaknya memilih metode pembelajaran dengan memperhatikan faktor tujuan disamping faktor-faktor yang lain, yaitu faktor materi pelajaran, faktor siswa, faktor Guru, faktor situasi dan kondisi, serta faktor fasilitas yang tersedia. Seorang Guru hendaknya dapat menyesuaikan faktor metode yang akan digunakan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, baik tujuan institusional umum maupun tujuan instruksional khusus.

⁵ HM Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner*, (Jakarta : Bina Aksara, 1996), hal.196

⁶ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal.65

Dalam buku Paradigma Pendidikan Islam, Muhaimin MA menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Muhaimin menyatakan sesuatu hal yang harus ada dalam pembelajaran Pendidikan Islam yaitu Pendidikan Islam sebagai usaha sadar yang berarti suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana atas tujuan yang hendak dicapai, peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dari peserta didik.⁷

Tujuan pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk membangun aspek keimanan dan ketaqwaan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam undang-undang. Pendidikan agama didefinisikan sebagai usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama islam.⁸

Sesuai dengan observasi yang penulis lakukan di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta memberikan informasi bahwa hasil belajar (prestasi) siswa dalam bidang study Pendidikan Agama Islam tergolong cukup baik. Dari fakta yang ditemukan, umumnya hasil ujian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih unggul dibandingkan dengan pelajaran umum. Akan tetapi,

⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung : PT.Remaja Rosdyakarya, 2004), hal.76

⁸ Muhammad Kholid Fathony, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional : paradigma baru*, (Jakarta : Depag, 2005), hal.40

karena berbagai faktor yang mempengaruhi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam baik ditingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi, keadaan ini juga dialami oleh sebagian siswa SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta, kebanyakan dari mereka sulit mengerjakan soal-soal test, belum lancar membaca Al-Qur'an, dan belum bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama, sehingga prestasi belajar siswa rendah.⁹

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat diinginkan oleh setiap pengajar. Apabila berbicara tentang keberhasilan, maka tidak terlepas dari fase-fase atau proses usaha yang dilakukan serta metode-metode yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Semakin baik seorang Guru dalam menerapkan metode yang digunakan, akan semakin baik pula hasil yang diperoleh.

Dalam proses pembelajaran agar dapat diterima siswa dan memperoleh hasil yang memuaskan diperlukan suatu penyampaian materi yang tepat dan sesuai. Dalam penyampaian materi terdapat berbagai metode pembelajaran diantaranya : metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi, metode problem solving, metode resitasi, metode kerja kelompok, dan lain-lain.¹⁰

⁹ Hasil wawancara sementara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta, pada tanggal 2 februari 2009.

¹⁰ Roestiyah, *Didaktik Metodik*, (Jakarta : Bumi Aksara,1982), hal.67

Sedangkan sebagai alternatif penulis pilih yaitu metode resitasi yang digabungkan dengan metode kerja kelompok untuk dijadikan alat penelitian terhadap prestasi belajar siswa bidang study Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

Penulis berasumsi bahwa dengan memberikan tugas di luar jam pelajaran dan kerja sama antara individu, dapat merangsang terjadinya peningkatan frekwensi belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini yang perlu diteliti lebih lanjut, bagaimana efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang study Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta? Bagaimana konsep yang ditawarkan sebagai sumbangsih pemikiran penulis?

Berdasarkan asumsi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang study Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kajian dalam penelitian ini akan berpijak pada beberapa rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 dan 2 bidang study Pendidikan Agama Islam pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

2. Bagaimana efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang study Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 dan 2 bidang study Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang study Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoretis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan upaya menggunakan metode pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan dengan baik.
- b. Secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran terhadap pengembangan pelaksanaan pengajaran dalam menggunakan metode belajar Pendidikan Agama Islam khususnya di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

- c. Secara kepustakaan diharapkan dapat dijadikan bahan masukan kepustakaan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai sebuah hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Oleh karena itu penelitian ini sebelumnya perlu diuji ke-validitas-annya.

Kajian tentang konsep metode pembelajaran PAI memang sudah banyak dilakukan. Namun yang membahas tentang pengaruh perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa bidang study Pendidikan Agama Islam, sampai saat ini belum penulis temukan, diantaranya sebagai berikut:

1. *Efektifitas Penggunaan Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Kemampuan Berhitung Anak Di SDIT Luqman Al-Hakim, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2002/2003*(skripsi saudara Matsuboh Noor). Dalam skripsi ini lebih menekankan pada pengaruh penggunaan metode sempoa dalam meningkatkan kreatifitas dan kemampuan berhitung anak di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta tahun pelajaran 2002/2003.¹¹

¹¹ Matsubah Noor, "Efektifitas Penggunaan metode Sempoa Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Kemampuan Berhitung Anak Di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2002/2003", 2003, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

2. *Perbedaan Hasil Pembelajaran Matematika Yang Menggunakan Media Papan Hitung Dengan Media Abakus Dalam Penjumlahan Bersusun Pada Siswa Tunanetra kelas D3 di SLB A Negeri Bantul Yogyakarta* (skripsi saudara Suharti), dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada perbedaan dalam pembelajaran matematika dalam penggunaan media papan hitung dengan media abakus dalam penjumlahan bersusun pada siswa tunanetra kelas D3 di SLB A Negeri Bantul Yogyakarta .¹²

Perbedaan skripsi "Efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta", ini lebih terfokus pada pembahasan metode secara khusus yaitu pengaruh perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam.

E. Landasan Teori

Berikut ini penulis akan menguraikan efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok bidang study Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

1. Metode Resitasi

a. Pengertian metode resitasi

Metode resitasi termasuk salah satu metode pendidikan yang didalam pelaksanaannya tidak memerlukan waktu khusus yang

¹² Waluyo, "Perbedaan Hasil Pembelajaran Matematika Yang Menggunakan Media Papan Hitung Dengan Media Abakus Dalam Penjumlahan Bersusun Pada siswa Tunanetra Kelas D3 di SLB A Negeri Bantul Yogyakarta", 2000, *Skripsi*, FIP UNY, Yogyakarta.

hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru. Mengenai metode ini perlu kiranya dikemukakan beberapa pendapat dari para ahli pendidikan, seperti Zuhairini mengatakan bahwa :

Metode resitasi (pemberian tugas belajar) sering disebut dengan metode pekerjaan rumah, adalah metode dimana murid diberikan tugas diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya dirumah, tetapi juga dapat dikerjakan dipertustakaan, di laboratorium, diruang praktikum dan lain-lain untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada guru.

Dari beberapa definisi mengenai metode resitasi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode resitasi adalah suatu metode dalam proses belajar mengajar, guru membuat kegiatan dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan diluar jam pelajaran dan hasilnya dipertanggung jawabkan, dalam situasi belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan metode resitasi

Dalam menggunakan metode resitasi seorang guru dituntut untuk mengetahui kegunaan dari metode yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal ini agar guru dapat menyampaikan materi dengan suatu metode sesuai dengan tujuan pembelajarannya, situasi serta kondisi yang tepat.

Ada beberapa kegunaan metode resitasi dalam penyampaian materi pelajaran, yaitu :

- 1) Guru dapat memberikan materi kepada siswa dapat dipahami secara maksimal karena fokus terhadap materi Pendidikan Agama Islam karena telah diberikan tugas diluar jam pelajaran.
- 2) Melatih kemandirian anak dengan diberikan tugas diluar jam pelajaran. Siswa dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan membaca, mengerjakan/menjawab soal-soal sendiri dan mencoba sendiri pengetahuan yang dimilikinya.
- 3) Melatih siswa agar dapat membiasakan diri untuk selalu belajar walaupun diluar jam pelajaran disekolah.

Metode resitasi dapat digunakan dalam semua bahan atau materi pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun metode ini juga memiliki beberapa kelemahan yang bisa diatasi oleh guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya metode resitasi akan lebih mudah pengaturannya apabila dipadukan atau digabungkan atau dikombinasikan dengan metode kerja kelompok.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

- 1) Kelebihan metode resitasi, antara lain :
 - a) Baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif.
 - b) Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan, karena dalam metode ini siswa dituntut

untuk dapat mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya.

- c) Melatih kebiasaan siswa agar giat belajar.
- d) Memberikan tugas siswa yang praktis.

2) Kekurangan metode resitasi, antara lain :

- a) Seringkali tugas rumah tidak dikerjakan sepenuhnya oleh siswa, sehingga anak tidak mengetahui tentang pekerjaan itu.
- b) Sulit untuk memberikan tugas karena perbedaan individu siswa dalam kemampuan dan minat belajar.
- c) Seringkali siswa tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup hanya menyalin pekerjaan temannya.
- d) Apabila tugas terlalu banyak/berat akan mengganggu keseimbangan mental anak.¹³

Dengan mengetahui beberapa kelemahan dan kelebihan dalam penggunaan metode resitasi diharapkan seorang guru dapat menggunakan metode resitasi disesuaikan dengan kemampuan siswa dan juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta materi pelajaran yang disampaikan, sehingga tercapai apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

d. Langkah-langkah Metode Resitasi

¹³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), hal.56

Agar dalam pelaksanaan metode resitasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka harus memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya. Adapun langkah-langkah metode resitasi sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tujuan yang akan tercapai dengan jelas, agar siswa tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- 2) Siswa diperintahkan mengerjakan tugas diluar jam pelajaran atau dirumah.
- 3) Memberikan tugas kepada siswa.
- 4) Meminta pertanggung jawaban kepada siswa atau melaporkan hasil pekerjaan siswa.
- 5) Menilai hasil pekerjaan siswa.
- 6) Memberikan saran apabila perlu perbaikan dan juga motifasi untuk dikembangkan dengan hasil yang telah diperolehnya.

2. Metode Kerja Kelompok

a. Pengertian Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh siswa (setelah dibuat kelompok-kelompok) mengerjakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan pengajaran.

Nana sudjana berpendapat bahwa ciri pengajaran yang berhasil diantaranya dilihat kadar kegiatan siswa belajar.

Maksudnya adalah makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran.¹⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, selanjutnya beliau melakukan pembuktian dengan menggolongkan kegiatan siswa menjadi tiga kategori, yaitu : Kegiatan belajar mandiri, kegiatan belajar kelompok dan kegiatan belajar klasikal.

1) Kegiatan belajar mandiri,

Setiap siswa yang ada di kelas mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar masing-masing. Kegiatan belajar tersebut mungkin sama untuk setiap siswa, mungkin juga berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

2) Kegiatan belajar kelompok,

Artinya siswa melakukan kegiatan belajar dalam situasi kelompok, misalnya diskusi memecahkan masalah. Untuk mengembangkan kegiatan belajar kelompok, guru harus mengajukan beberapa masalah yang harus diselesaikan oleh siswa dalam satu kelompok.

3) Kegiatan belajar mengajar klasikal,

Artinya semua siswa dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar yang sama.

Contohnya bila guru mengajar dengan metode ceramah, maka kegiatan belajar siswa termasuk kegiatan belajar klasikal. Dengan

¹⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), hal.73

demikian tidak mustahil tanggapan setiap siswa terhadap bahan yang sama dapat berbeda.¹⁵

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar kelompok adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh siswa dalam situasi kelompok untuk memecahkan masalah yang sama. Kegiatan belajar kelompok juga dapat diartikan dengan belajar bersama atau saling membantu dalam pelajaran.

b. Tujuan dan fungsi kerja kelompok

Adanya kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, diupayakan agar tidak menimbulkan dampak psikologis bagi siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Tujuan pengajaran yang mungkin terwujud dengan metode ini bermacam-macam misalnya terkuasainya bahan pelajaran, terbinanya kerja sama, terjalannya persatuan siswa.

Berdasarkan tujuan diatas maka siswa yang melakukan kegiatan belajar kerja kelompok dapat saling belajar dari anggota kelompoknya. Dilain pihak siswa sebagai makhluk sosial memiliki dorongan yang kuat untuk menonjolkan dirinya kepada orang lain serta dapat diambil suatu manfaat untuk meningkatkan prestasi belajar. Dan digunakan sebagai alat untuk memperluas komunikasi antar siswa.

¹⁵ *Ibid*; hal.72-73.

- c. Beberapa alternatif yang dapat terjadi dalam Metode Kerja Kelompok.

Beberapa alternatif yang dapat terjadi dalam metode kerja kelompok, diantaranya:

- 1) Banyak jumlah siswa dalam kelompok
- 2) Ada kemampuan individu yang berbeda
- 3) Kemungkinan terjadi persaingan yang tidak sehat.

- d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kerja Kelompok

- 1) Kelebihan metode kerja kelompok, sebagai berikut :
 - a) Ditinjau dari segi pendidikan, kegiatan kelompok siswa akan meningkatkan kualitas kepribadian, seperti kerja sama, toleransi, kritis, disiplin, dan sebagainya.
 - b) Ditinjau dari segi jiwa anak akan lebih giat bekerja sama dalam kelompok masing-masing karena adanya persaingan yang positif.
 - c) Ditinjau dari segi didaktik, bahwa siswa yang pandai dalam kelompoknya akan membantu siswa yang kurang pandai, terutama dalam rangka memenangkan kompetisi antara kelompoknya.

Sedangkan W.S Wingkel dalam bukunya psikologi pengajaran, menyebutkan beberapa kelebihan metode kerja kelompok, yaitu :

- a) Mengolah materi secara mendalam dan menerapkan hasil belajar yang telah diperoleh dengan bekerja atau belajar

secara individual pada problema atau soal yang baru, terutama berlaku dalam bidang kognitif.

b) Memenuhi kebutuhan siswa agar merasa senang dalam belajar dan memotifasi dalam belajar. Dalam berkerja dalam kelompoknya dengan perasaan senang maka akan tercipta motifasi belajar siswa, terutama menyangkut belajar bidang efektif dinamik.

c) Memperoleh kemampuan untuk bekerja sama (sosial skill). Ini terutama menyangkut belajar dibidang efektif dinamik.

2) Kekurangan dalam metode kerja kelompok, diantaranya :

a) Metode kerja kelompok memerlukan persiapan yang agak rumit apabila dibandingkan dengan metode yang lain, misalnya metode ceramah.

b) Apabila terjadi persaingan yang negatif, hasil pekerjaan akan memburuk.

c) Bagi siswa yang malas ada kesempatan untuk pasif dalam kelompoknya dan akan mempengaruhinya sehingga usaha kelompok tersebut menjadi tidak berhasil.

Dengan kekurangan metode kerja kelompok, bukan berarti metode itu tidak bisa digunakan, namun disini guru diharapkan dapat membimbing yang baik dan bisa mengarahkan, sehingga tujuan yang telah direncanakan akan tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e. Langkah-langkah metode Kerja Kelompok

Agar pemakaian metode kerja kelompok lebih efektif dan dapat berlangsung dengan lancar dan tertib perlu dikemukakan disini langkah-langkah metode kerja kelompok sebagai berikut :

- 1) Langkah-langkah persiapan pelaksanaan metode kerja kelompok, yaitu:
 - a) Memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa.
 - b) Menentukan waktu, tempat dan masalah yang akan dibahas dan segala fasilitas yang perlu dipersiapkan.
 - c) Menetapkan pimpinan kelompok dan penulisnya.¹⁶
- 2) Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Kerja Kelompok, yaitu :
 - a) Guru dan siswa mengelompokkan pelajaran. Jumlah kelompok harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai.
 - b) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok siswa untuk dipelajari dan dikerjakan.
 - c) Siswa dalam kelompoknya mempelajari atau mengerjakan tugas. Pada waktu belajar sibuk bekerja dalam kelompoknya, guru mendatangi tiap-tiap kelompok untuk memberikan bimbingan agar hasil pekerjaan menjadi lebih baik.

¹⁶ *Ibid*; hal.168

- d) Guru tidak hanya menilai terhadap hasil pekerjaan yang diperoleh tetapi juga cara kerja sama tiap-tiap kelompok.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dikerjakan). Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹⁷

W.S Wingkel menjelaskan dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar", bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Bukti keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan adanya perubahan tingkah laku nyata. Maka yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar yang nampak pada tingkah laku siswa sebagai akibat dari belajar.¹⁸

Dengan memahami pengertian diatas maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu penguasaan pengetahuan atau keterampilan atau hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar.

4. Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Kerja Kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan atau suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam mencapai suatu prestasi belajar, siswa dituntut untuk aktif dan mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Salah

¹⁷ Kamus besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka,1999), hal,13

¹⁸ W.S Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*, (Jakarta : Balai Pustaka,1986),

satu upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan penerapan metode resitasi dan kerja kelompok.

Metode resitasi dan kerja kelompok merupakan metode yang cukup relevan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Aplikasi antara kedua metode ini dapat merangsang daya berfikir siswa dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan suatu problem yang berhubungan dengan pelajaran antara siswa yang satu dengan yang lainnya.¹⁹

Dalam penggunaan metode resitasi, dimana siswa diberikan tugas/ tugas pekerjaan rumah yang akan dievaluasi dipertemuan berikutnya dalam pembelajaran di kelas. Dalam aplikasi metode resitasi maka perlu adanya perpaduan metode agar penggunaan metode resitasi berjalan secara efektif. Selain siswa diberikan problem pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa juga perlu mendiskusikan problem tersebut bersama teman-temannya agar terjadi proses usaha belajar peserta didik. Selanjutnya setelah diskusi antar siswa itu dilakukan tentunya ada proses bimbingan dari seorang Guru dalam memberikan alternatif jawaban/ penyelesaian problem pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari siswa yang belum terpecahkan. Maka dari itu diperlukan aplikasi antara kedua metode dalam kegiatan pembelajaran yaitu penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹⁹ Amir Fatah BSM, "Pengaruh perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa bidang studi PAI di SLTPN 3 Cilacap", 1997, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAID Darusalam Ciamis.

Penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu alternatif penggunaan metode yang cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain siswa dituntut untuk menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat jam pelajaran, siswa juga dituntut untuk dapat mengingat dan memahami setelah jam pelajaran selesai. Maka dari itu alternatif pemilihan metode yang cukup efektif terkait dengan penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Dalam hal ini penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok menjadi alternatif utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Hipotesis

Sebagai dugaan sementara terhadap pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis kemukakan hipotesis kerjanya sebagai berikut :

H1 – Penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

Ho – Penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok tidak cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

Dari hipotesa diatas, apabila hipotesis H1 diterima, maka hipotesis nihil ditolak artinya terdapat pengaruh yang nyata efektifitas penggunaan metode

resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang study Pendidikan Agama Islam. Dan sebaliknya jika H_0 diterima, maka H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam.

G. Metode Penelitian

Sikap kegiatan yang bersifat ilmiah memerlukan metode penelitian sebab dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, diharapkan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara obyektif. Metode penelitian yang digunakan antara lain : Jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, metode dan instrumen pengumpulan data dan metode analisis data.

1. Jenis dan Desain Penelitian

Disamping kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dalam desain ini ditetapkan juga kelompok lain yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol). Selanjutnya pengukuran variabel dependen sebelum dan sesudah dilakukan treatment baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam metode eksperimen diketahui dengan adanya tiga design yaitu:

- a. *Randomised Control Group Test-post test design.*
- b. *Randomised Solomon Form-Group Design.*

c. *Randomised Factorial design.*²⁰

Adapun model rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Randomized Control Group Pre-test-Post-Test design. Dalam pelaksanaannya model ini akan memisahkan antara kelompok eksperimen dan kelompok control, kemudian kedua kelompok tersebut masing-masing diobservasi dua kali dalam waktu yang bersamaan, sebelum dan sesudah variable eksperimen diintroduksi dan variable eksperimen hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Dengan demikian mendapatkan empat kumpulan skor yaitu dua dari kelompok eksperimen dan dua dari kelompok control. Model ini dapat digambarkan dengan pola sebagai berikut :

	Group Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen Group	T1	X	T2
Control Group	T1		T2

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- Memilih populasi dari 2 kelas.
- Menarik sampel penelitian dari populasi.
- Menggolongkan subyek secara random dengan cara dibentuk menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : CV.Rajawali,1989), hal.49

kontrol. Yaitu kelompok eksperimen yang dikenai variable x , dan kelompok kontrol yang tidak dikenai variabel perlakuan.

- d. Memberikan pre-test terhadap sampel untuk mencari pasangan sampel (T1).
- e. Memberi perlakuan pada kelompok eksperimen (x) dengan menerapkan gabungan metode resitasi dan kerja kelompok dan kelompok kontrol dengan menerapkan metode resitasi saja.
- f. Memberi post-test dan angket kepada kedua kelompok untuk mengukur variabel tergantung kemudian menghitung mean masing-masing kelompok.
- g. Membandingkan T1 (kelompok eksperimen) dan T2 (kelompok kontrol)
- h. Menganalisis data dengan menggunakan test statistik yang sesuai yaitu t-test.

2. Populasi dan Sampel

Secara umum yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah populasi. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa yang dimaksud populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendaknya digeneralisasikan.²¹ Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan subyek penelitian Sumber data dalam penelitian adalah

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, hal.45

subyek darimana data diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang tua atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.²²

Yang menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta. Dalam penelitian ini, siswa kelas XI IPS 1 dan 2 dijadikan sebagai kelompok populasi, kemudian dibagi kedalam beberapa kelompok sampel. Jumlah siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 42 orang dan kelas XI IPS 2 sebanyak 40 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 1

**Jumlah Populasi Penelitian siswa Kelas XI IPS 1 dan 2 SMA
Kolombo, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	XI IPS 1	22	20	42
2.	XI IPS 2	20	20	40
Jumlah		42	40	82

Sumber Data : Dokumentasi SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

Untuk memudahkan penelitian populasi tidak semuanya diteliti, karena penelitian eksperimen untuk lebih memudahkan dalam pengolahan data, maka dari populasi tersebut ditarik sebagian untuk dijadikan sebagai

²² Suharsimi Akumto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal.75

sampel. Karena sampel adalah sebagian yang diselidiki dengan kata lain sampel adalah sebagian atau wakil yang diselidiki.

Penarikan sampel dari populasi, penulis menggunakan teknik sampling yaitu suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling yaitu suatu teknik dalam menarik sebagian dari populasi dengan cara memberikan kesempatan kepada semua populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk lebih jelas keadaan sampel penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2

Keadaan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	XI IPS 1	11	9	20
2.	XI IPS 2	12	8	20
Jumlah		23	17	40

Sumber Data : Dokumentasi SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

Dari sampel diatas, sebagaimana dijelaskan bahwa 20 orang ditentukan sebagai kelompok eksperimen dan 20 orang sebagai kelompok kontrol.

3. Metode Pengumpulan Data

Menentukan alat atau teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian, termasuk langkah penting yang tidak bisa diabaikan begitu saja, karena teknik penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan harus sesuai dengan metode penelitiannya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menetapkan beberapa teknik penelitian yang dianggap sesuai dengan metode penelitiannya, diantaranya :

a. Teknik test

Yang dimaksud dengan teknik test adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan.²³

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data utama atau data primer yaitu berupa prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Test adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai yang dicapai dari tingkah laku atau prestasi yang dicapai siswa tersebut dengan membandingkan nilai standar yang telah ditetapkan.

b. Interview (wawancara)

Pengumpulan data dan fakta yang relevan dengan masalah-masalah tersebut juga dilakukan melalui interview atau percakapan dengan

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara,1988), hal.78

maksud tertentu seperti mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motifasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.²⁴ Kegiatan ini dilangsungkan dengan bertanya berdasarkan pedoman dan dialog kepada beberapa informan, antara lain siswa kelas XI IPS 1 dan 2, serta Guru PAI kelas XI.

c. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data ini digunakan dalam melihat suasana obyektif. Metode observasi berfungsi memperjelas hasil interview (wawancara), atau sebaliknya wawancara diteruskan dalam upaya memberikan makna terhadap pola tingkah laku yang diamati.

d. Angket

Pada dasarnya metode angket tidak jauh berbeda dengan metode interview karena keduanya sama-sama mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode questioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *questioner langsung*. Suatu questioner langsung jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapat, keyakinan atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.²⁵

Angket terdiri dari 30 item berupa pertanyaan dalam bentuk *multiple choce*, yaitu bentuk pilihan dengan alternatif jawaban a

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosdyakarya, 2007), hal.9

²⁵ *Ibid*; hal.158

dengan bobot nilai 4, jawaban b dengan bobot nilai 3, jawaban c dengan bobot nilai 2, jawaban d dengan bobot nilai 1. sedangkan angket tentang sikap keagamaan siswa terbentuk *skala likert* terdiri atas 30 item yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban dengan bobot nilai 5, alternatif jawaban b dengan bobot nilai 4, alternatif jawaban c dengan bobot nilai 3, alternatif jawaban d dengan bobot nilai 2 dan alternatif jawaban e dengan bobot nilai 1.

Selanjutnya item-item yang masuk dalam kategori sedang dan rendah akan diteliti ulang dan diadakan perbaikan, baik susunan kata maupun bentuk pertanyaan yang kemungkinan besar menyebabkan rendahnya validitas item.

4. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, maksudnya yaitu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diseleksi dan disusun²⁶. Pemeriksaan data dan analisis data penulis menggunakan analisa statistik "t test", dengan rumus :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

t : Angka komparasi Bivariat

M_k – M_e : Mean dari tiap kelompok

²⁶ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal.67.

N : Jumlah subjek²⁷

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari beberapa kolom yang diperlukan, seperti :
 - b. Tabel kerja skor hasil dua kelompok objek yang diteliti (sekelompok eksperimen dan kelompok kontrol), yang terdiri dari kolom : Kolom nomor urut, kolom nama siswa, kolom skor variabel x dan y
- 1) Tabel kerja perhitungan "t" atau t_o , dengan kolom :
 - a) Kolom 1 nomor urut
 - b) Kolom dua adalah subjek penelitian nama siswa.
 - c) Kolom 3 adalah skor variable x atau k
 - d) Kolom 4 adalah skor variable y atau e
 - e) Kolom 5 adalah nilai beda (B) antara variable x dan variabel y.
 - f) Kolom 6 adalah pengkuadratan dari nilai b
 - 2) Mencari standar deviasi
 - 3) Mencari angka "t" untuk pengujian hipotesis
 - 4) Memberikan interpretasi terhadap "t" atau t

Selanjutnya penulis menggunakan pendekatan berfikir induktif. Fakta-fakta khusus ditarik ke kesimpulan yang berupa umum. Sedangkan berfikir deduktif adalah pendekatan berfikir yang berangkat dari

²⁷ Iqbal Hasan, *Analisa Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara,2004), hal.87

pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai sesuatu hal yang bersifat khusus.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan, maka perlu disusun suatu sistematika penulisan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan secara menyeluruh. Pendahuluan ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum, yaitu tentang gambaran umum SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum sifat, ciri, ataupun kriteria obyek penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang konsep metodologi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.. Skripsi ini diakhiri dengan bab IV yang berisi tentang kesimpulan, serta saran yang sekiranya penulis sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian.

Bab Keempat, penutup meliputi; kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA KOLOMBO, SLEMAN, YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis

Letak lembaga pendidikan senantiasa berpengaruh sebagai lingkungan belajar siswa. Sebagai lingkungan edukatif SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta mempunyai letak yang cukup strategis. SMA Kolombo Yogyakarta terletak di perbatasan kota antara Kotamadya Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman dan termasuk wilayah Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta.

Adapun letak SMA Kolombo Yogyakarta, batasnya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Perumahan Demangan Baru
2. Sebelah Timur : Perumahan Demangan Baru
3. Sebelah Selatan : Jalan Garuda
4. Sebelah Barat : Jalan Rajawali

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 7630 meter persegi milik YASMA cabang Kompleks Kolombo.

Keadaan ini cukup baik, siswa mendapatkan ruang yang cukup memadai untuk mereka belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Ketenangan lingkungan terjaga dengan baik karena pintu masuk ke sekolah hanya dari satu arah. Pagar tembok yang tinggi juga mengurangi gangguan dari pihak luar terhadap sekolah.

Perumahan dan rumah penduduk di sekitar SMA Kolombo Sleman Yogyakarta memiliki penataan yang sangat baik. Jalan kompleks kolombo yang teratur mempermudah akses lalu lintas menuju sekolah. Walaupun letaknya didaerah padat pemukiman dan dekat dengan pusat keramaian seperti pasar dan pertokoan, namun tidak pernah terjadi kemacetan yang menyebabkan keterlambatan siswa, Guru, dan karyawan di SMA Kolombo ini.

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya

SMA Kolombo merupakan lembaga pendidikan menengah umum yang diselenggarakan di bawah naungan Yayasan Asrama Masjid (YASMA) yang berlokasi di Kompleks Kolombo, Jl. Rajawali No.10 Yogyakarta. Yayasan ini didirikan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan, pada tanggal 1 Muharam 1370 H atau bertepatan dengan tanggal 25 Mei 1952. YASMA didirikan 6 orang yaitu : Bandoro Hario Prabuningrat, Pembesar Kagungan Dalem Tepas Halpitopuro, dan bertempat tinggal di Taman Kraton Yogyakarta, KH. Abdul Kahar Mudzakir yang menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, H.Timur Djaelani, Guru sekolah Menengah Atas (SMA) yang berkedudukan di Yogyakarta, Muhammad Y. Prawiroyuno, seorang pedagang yang berdomisili di Yogyakarta, R. Soenarjo Mangun Puspito, beliau pada waktu itu menjabat sebagai Kepala Keuangan di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta.

Pada awal berdirinya, pada tanggal 8 Mei 1983, SMA Kolombo bernama Sekolah Menengah Tingkat Atas Jendral Sudirman. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 1983 kepengurusan SMA Jendral Sudirman diserahkan kepada

YASMA Cabang Kompleks Kolombo, kemudian berubah nama menjadi Sekolah Menengah Umum Kolombo.

SMA Kolombo didirikan atas dorongan dan dukungan masyarakat sekitar Kolombo yang mayoritas beragama Islam, yang menghendaki didirikannya Sekolah Tingkat Atas Islam. Dengan modal di Kompleks Kolombo telah berdiri SD dan SMP Muhammadiyah, maka berdirilah SMA Kolombo Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah.

Pada tahun 1981 YASMA Cabang Kompleks Kolombo mendapat sumbangan gedung dari GUPPI pusat. Gedung ini terdiri dari 6 ruang kelas ditambah ruang untuk Kepala Sekolah, Kantor Tata Usaha dan ruang guru, Ruang Laboratorium Fisika, dan Biologi beserta peralatannya, kamar mandi dan WC yang memadai, tempat parkir dan halaman upacara.

Pada tanggal 17 Mei 1983 dibentuk panitia pendiri SMA Kolombo Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY pada tanggal 26 Juli 1983 Nomor 229/ C – 14 – 1/ 83.

Peresmian berdirinya SMA Kolombo Yogyakarta diakui dengan Surat Keputusan YASMA Cabang Kompleks Kolombo Yogyakarta tanggal 1 Agustus 1983/ YASMA/ CCA/ VII/ 1983.

Status diakui yang diperoleh pada akreditasi tahun 1983 menjadi acuan untuk lebih berkembang. Pembangunan fisik untuk sarana sekolah ditingkatkan dari 6 gedung menjadi 10 gedung. Makin eksis kedudukan SMA Kolombo di masyarakat, memacu SMU Kolombo untuk menambah ruang

kegiatan sehingga pada tahun 1991 membangun gedung kelas lagi sehingga jumlah ruang kelas menjadi 14 ruang kelas.

Untuk menghadapi era globalisasi, SMA Kolombo pada tahun 1991 menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler komputer disamping kegiatan ekstrakurikuler yang lain. Peran laboratorium juga ditingkatkan dari satu ruang menjadi dua ruang yaitu laboratorium kimia dan biologi serta laboratorium fisika dan matematika.

Peningkatan kualitas sekolah selalu menjadi prioritas utama hingga pada akreditasi sekolah pada tahun 1992 menghasilkan status disamakan mulai tahun 1993. mulai tahun 1996 SMA Kolombo menerima 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa. Hal ini tidak membuat SMA Kolombo berhenti begitu saja. Pada tahun 2006 SMA Kolombo mendapat status terakreditasi A dengan SK NO.212/bas-Prop/TU/XII/2006 pada tanggal 21 Desember 2006.

Dalam hal pengadaan tenaga guru (pengajar) SMA Kolombo selalu berusaha untuk mendapatkan guru dari dinas P dan K sehingga kelas semakin banyak. Hal inilah yang menjadikan SMA Kolombo mulai diperhitungkan oleh masyarakat.

C. Visi dan misi SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta

Dalam suatu lembaga tentu ada visi maupun misi yang hendak dicapai. Di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta sebagai sekolah menengah atas yang bernaung dibawah Depdiknas memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Visi SMA Kolombo yaitu :“SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang Islami unggul dengan ilmu”.

2. Misi

Misi SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga konsep materi kurikulum terkuasai siswa 100%.
- b. Mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yang bermutu yakni efektifitas dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- c. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi sumber terbentuknya kepribadian yang mantap, arif dan bijaksana serta berakhlak mulia.

Dari visi dan misi diatas tampak SMA Kolombo mencoba menawarkan konsep yang praktis dan bernuansa Islami. Tentu globalisasi menjadi pertimbangan visi dan misi SMA Kolombo. Orientasi sekolah adalah menjadikan manusia Indonesia yang nantinya dapat bekerja sama dan aktif dalam percaturan dunia yang lebih luas dalam bidang ekonomi, politik, social dan lain-lain.

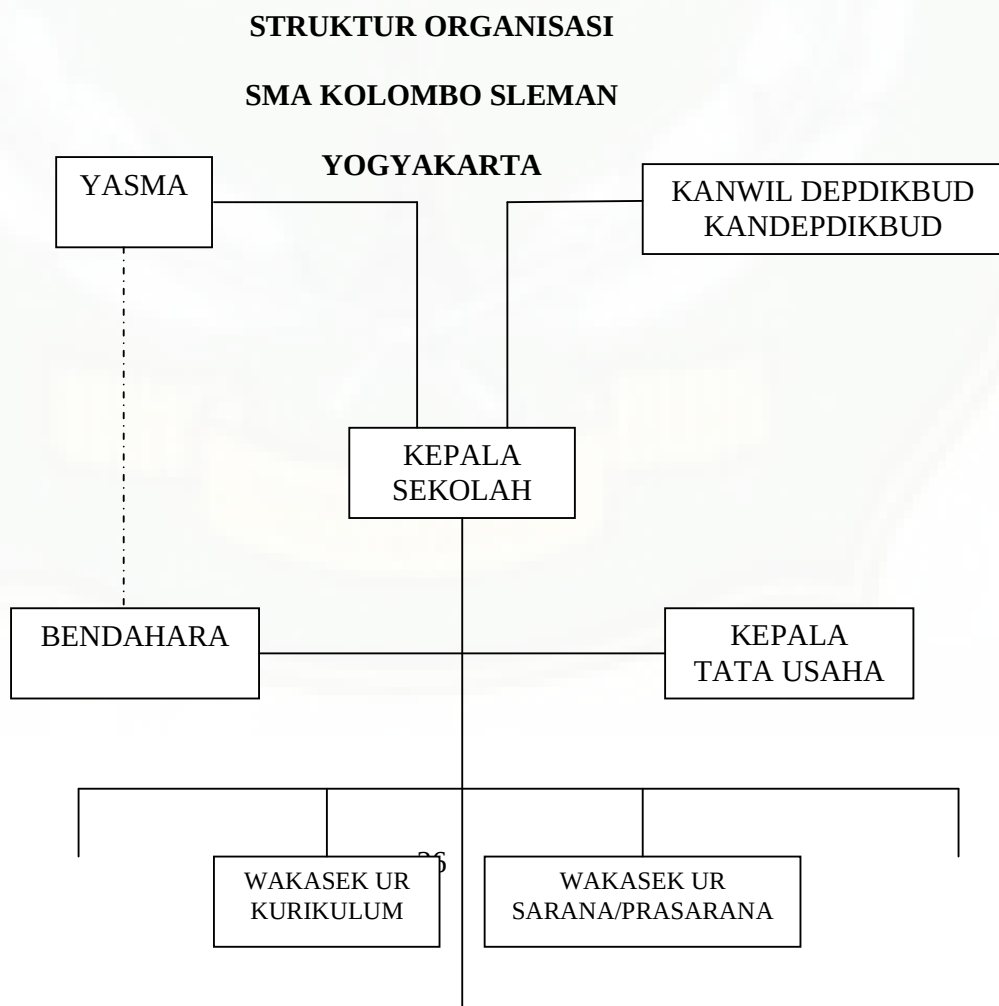
Masalah-masalah masyarakatpun sengaja dibahas secara terbuka di SMA Kolombo. Padahal selama ini sekolah pada umumnya masih sering mengasingkan diri dari keadaan riil di dalam masyarakat. Ketidakadilam,

konflik, gejolak politik dan masyarakat jarang dijadikan bahan diskusi dalam sekolah dimana siswa secara bebas dapat mengungkapkan gagasan dan penilaian mereka. Akibatnya siswa tidak dibantu untuk bersikap disiplin dan bijaksana dalam menghadapi persoalan kemasyarakatan yang mereka hadapi.

Menurut Freire pendidikan seperti inilah yang membuat siswa tidak kritis terhadap system yang ada dan dalam banyak hal mereka mudah dimanipulasi oleh penentu *policy*. Pola pendidikan yang mengisolasi diri terhadap kondisi riil di masyarakat seperti diatas sudah ditinggalkan oleh SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMA Kolombo Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut :



E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan**1. Keadaan Guru**

Guru di SMA Kolombo berjumlah 30 orang termasuk kepala sekolah, dengan status pembagian 1 Kepala sekolah, 10 Guru Diperbantukan (DPK) atau PNS, 6 Guru Tetap Yayasan (GTY), 2 Guru Bantu (GBT) atau guru kontrak dan 13 Guru Tidak Tetap (GTT) atau Guru Honorer.

Guru SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta

No	Nama	Juruasan	Mengajar
1	Poerwanto	Sejarah	Sejarah
2	Drs. Ahmad Zaenuri	C.H	PPKn
3	Dra. Hidayat Senawati	Biologi	Biologi
4	Samino, WS. S.Pd	Penjaskes	Penjaskes
5	Lukito Asih, BA	BP	BP
6	Gimin, S.Pd	Kimia	Kimia
7	Dra. Nur Aisyah	PAI	Agama
8	Siti Marfuhah	Bhs Indonesia	Bhs Indonesia
9	Tri Warsito, S.Pd	Geografi	Sosiologi
10	Drs. Tyas Endarto, BP.	Geografi	Geografi
11	Drs. Yuni Iswanto	Sosiologi	Sosiologi

12	Dra. Sri Rahayu	Bhs Indonesia	Bhs Indonesia
13	Dra. Lidwina Widiastuti	Ekonomi	Ekonomi
14	Dra. Sri Rejeki Andadari	Matematika	Matematika
15	Sukarsono, S.Pd	Fisika	Fisika
16	Sumartinah, S.Pd	PPKn	PPKn
17	Retno Istiarti, S.Pd	Ekonomi	Ekonomi
18	Fachrudin, BA	PAI	PAI
19	Hardiman	Seni Rupa	Seni Rupa
20	M.Nurrohid H	PAI	PAI
21	Mutoha	Fisika	Fisika
22	Fitri Rahmawati, S.Ag	PAI	Agama
23	Dra. Dyah Catur Y	Sosiologi	Sosiologi
24	Edi Purwanto, S.Pd	Sejarah	Sejarah
25	Tata Asih, S.Pd	Bhs Inggris	Bhs Inggris
26	Nurwantoro, S.Pd	Tata Negara	Tata Negara
27	Supadi	Bhs Inggris	Bhs Inggris
28	Drs. Ibnu Rofik	Seni Musik	Seni Musik
29	Umairah Mufida	Matematika	Matematika
30	Yanti, S.Pd	Fisika	Fisika
31	Drs Bambang S	Ekonomi	Ekonomi
32	Yani Setiarti, S.Pd	Bhs Inggris	Bhs Inggris
33	Drs. Sunaryo	Bhs Jawa	Bhs Jawa

Di SMA Kolombo terdapat 11 karyawan dengan pembagian tugas sebagai berikut :

- a. Staf Perpustakaan 1 orang
- b. Staf Tata Usaha 6 orang
- c. Penjaga Sepeda 2 orang

d. Penjaga Koperasi 1 orang

e. Penjaga Sekolah 1 orang

2. Keadaan Siswa

Siswa SMA Kolombo terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah keseluruhan 263 siswa. Kelas X terdiri dari dua kelas yaitu kelas XA (35 anak) dan XB (34 anak). Kelas XI terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI IPA (32 anak), kelas XI IPS 1 (30 anak), kelas XI IPS 2 (26 anak). Sedangkan untuk kelas XII ada empat kelas yaitu kelas XII IPA (33 anak), XII IPS 1 (37 anak), dan kelas XII IPS 2 (36 anak).

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di SMA Kolombo yang mendukung dalam proses belajar adalah :

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang kelas	11	Baik	
2	Ruang laboratorium	1	Baik	Terdiri dari Lab Kimia, Fisika, Biologi dan matematika dengan dilengkapi beberapa unit computer
3	Ruang laboratorium bahasa	1	Baik	
4	Ruang laboratorium komputer	1	Baik	10 unit komputer
5	Ruang perpustakaan	1	Baik	

6	Ruang studio musik	1	Baik	
7	Ruang BK	1	Baik	Computer 1 unit
8	Ruang UKS	1	Baik	2 tempat tidur, tersedia obat-obatan dan sanitasi yang baik
9	Ruang Guru	1	Baik	
10	Ruang kepala sekolah	1	Baik	
11	Ruang bendahara	1	Baik	1 unit komputer
12	Ruang TU	1	Baik	2 unit computer dan1 mesin foto copy
13	Ruang tamu	1	Baik	
14	Ruang OSIS	1	Baik	
15	Ruang koperasi	1	Baik	
16	Ruang gudang	1	Baik	
17	Tempat parkir	1	Baik	
18	Lapangan upacara	1	Baik	Digunakan untuk lapangan basket
19	Kamar mandi / toilet Guru	1	Baik	
20	Kamar mandi / toilet Siswa	1	Baik	

Keadaan sarana dan prasarana sekolah sudah cukup mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Kolombo. Sekolah juga bekerja sama dengan SD dan SMP Muhammadiyah yang berada dalam satu lingkungan guna mengantisipasi permasalahan sekolah berkenaan dengan

sarana dan prasarana. Misalkan saja dalam penggunaan masjid, penggunaan lapangan dan kantin sekolah.



BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 dan 2 Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

1. Data Utama

Data utama dalam penelitian ini yaitu berupa prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta tahun pengajaran 2008/2009, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Dalam hal ini penulis sajikan sebagai berikut :

TABEL 6(1)

**Skor Hasil Pre Test Bidang Studi Pendidikan Agama Islam
Dari Siswa Yang Menjadi Sampel**

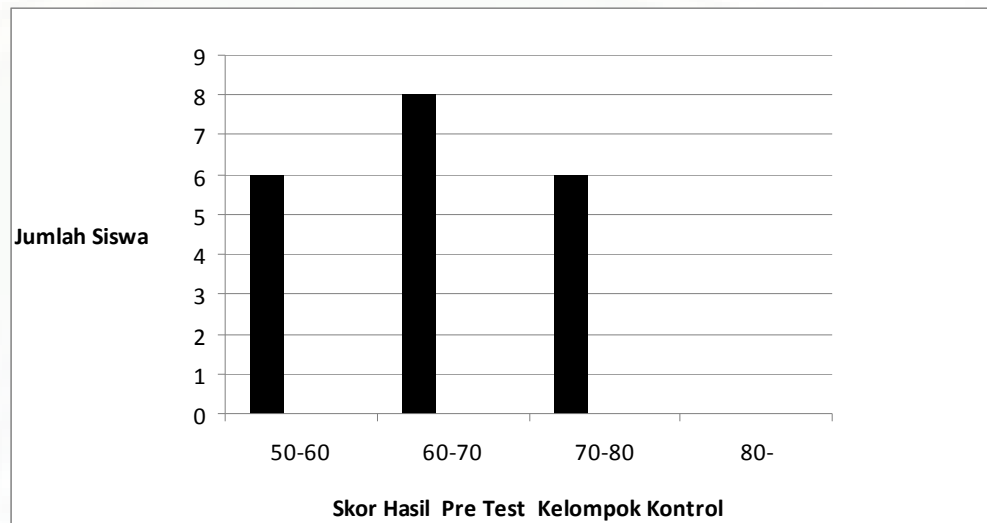
No.Pasang an Sampel	Nama	Skor	No.Pasa ngan Sampel	Nama	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Vanesa Setra B	65	1	Krisna Aditira	60
2	David Rismanto	60	2	Malik Abdul Aziz	70
3	Albab Muzakky	70	3	Devi Widiastuti	65
4	Ashar Sugeng R	55	4	Vaneesa Setia	55

5	Ani Novita Sari	74	5	Liza Ariska Putri	82
6	Ayang Puspasari	65	6	M Nur Fauzi	56
7	Ari Nur Budiarta	72	7	Irma Dwi S	68
8	Amelia Budi Ayu	58	8	Adi Puspita Rani	65
9	Anasrullah K	74	9	Ivan Kristanta	72
10	Basyar Lutfi	60	10	Adi Surya Medari	60
11	Dimas Eka	60	11	Yuanita Ekawati	55
12	Deni Surya	65	12	Wahyuni Eka Sari	70
13	Dwi Novianti	64	13	Erma Dian Putri M	72
14	Elsa Elvira K	71	14	Nur Dhian	60
15	Galih Pratama	65	15	Rustam Ali	72
16	Gaib Nur P	64	16	Fita Nur Apriliani	62
17	Ifta Idefia F	70	17	Novia Yuleika	60
18	Isna Rismawati	60	18	Ardian Bayu	63
19	Kanthianingrum	62	19	Sukemi Tri Astuti	71
20	Mathoori Noor	78	20	Erzan Alvianto	60

Keterangan :

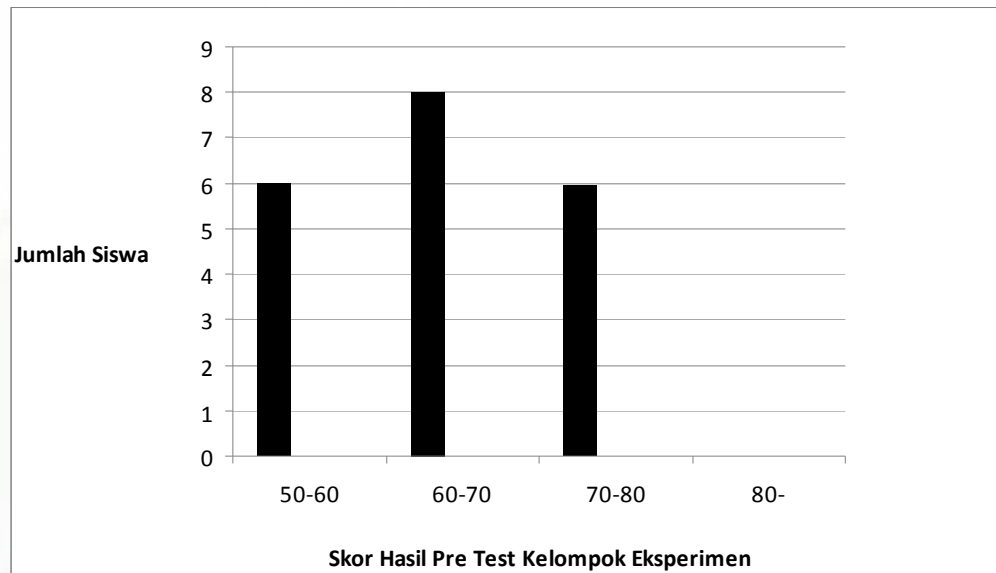
Test dilakukan pada tanggal 18 April 2009 Nomor pasangan sampel masing-masing kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berikut adalah Grafik Skor Hasil Pre Test Kelompok Kontrol ;



Dalam grafik skor hasil pre test kelompok kontrol diatas menunjukkan terdapat 6 jumlah siswa yang mendapatkan nilai rendah, 8 jumlah siswa yang mendapatkan nilai sedang dan 6 jumlah siswa yang mendapatkan nilai tinggi.

Grafik Skor Hasil Pre Test Kelompok Eksperimen



TABEL 6(1)

Skor Hasil Pre Test Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Dari Siswa Yang Menjadi Sampel

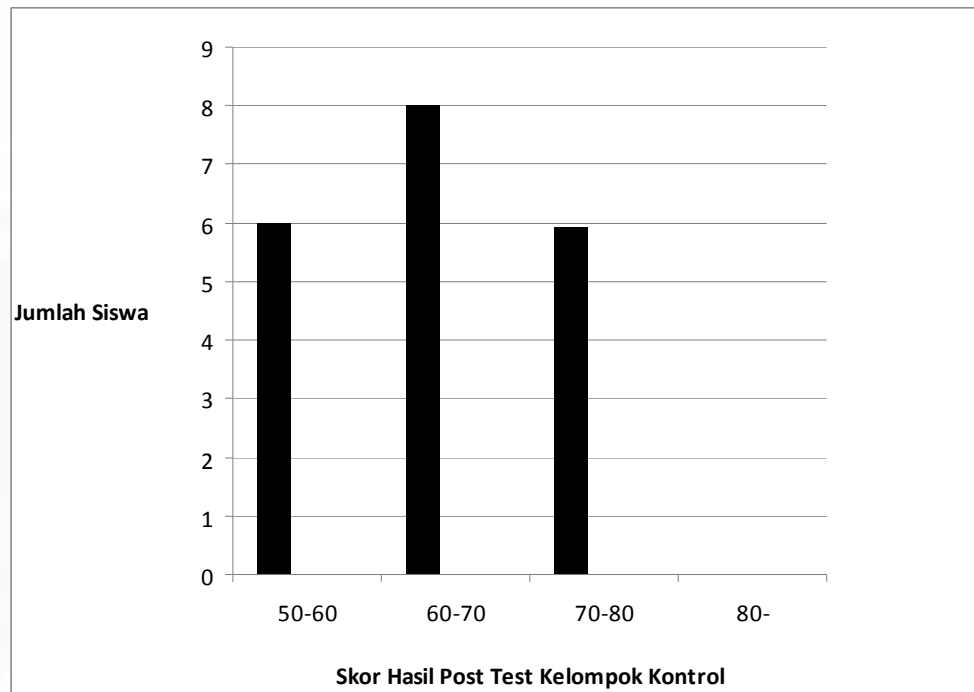
No.Pasang an Sampel	Nama	Skor	No.Pasa ngan Sampel	Nama	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Vanesa Setra B	65	1	Krisna Aditira	74
2	David Rismanto	62	2	Malik Abdul Aziz	75
3	Albab Muzakky	70	3	Devi Widiastuti	70
4	Ashar Sugeng R	55	4	Vaneesa Setia	66
5	Ani Novita Sari	74	5	Liza Ariska Putri	82

6	Ayang Puspasari	65	6	M Nur Fauzi	56
7	Ari Nur Budiarta	72	7	Irma Dwi S	68
8	Amelia Budi Ayu	58	8	Adi Puspita Rani	65
9	Anasrullah K	74	9	Ivan Kristanta	79
10	Basyar Lutfi	60	10	Adi Surya Medari	60
11	Dimas Eka	60	11	Yuanita Ekawati	57
12	Deni Surya	65	12	Wahyuni Eka Sari	70
13	Dwi Novianti	64	13	Erma Dian Putri M	72
14	Elsa Elvira K	71	14	Nur Dhian	77
15	Galih Pratama	65	15	Rustam Ali	72
16	Gaib Nur P	64	16	Fita Nur Apriliani	65
17	Ifta Idefia F	70	17	Novia Yuleika	76
18	Isna Rismawati	60	18	Ardian Bayu	63
19	Kanthianingrum	62	19	Sukemi Tri Astuti	70
20	Mathoori Noor	78	20	Erzan Alvianto	65

Keterangan :

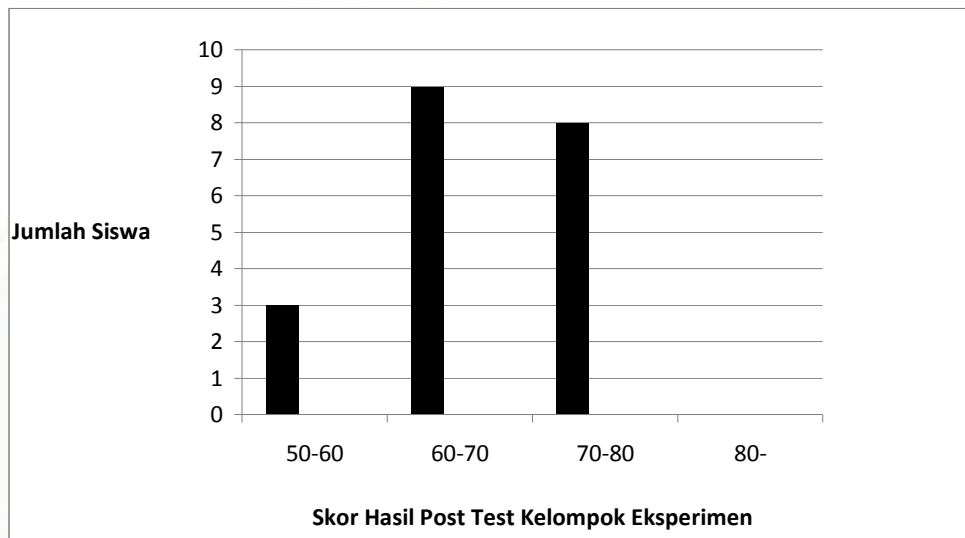
Test dilakukan pada tanggal 18 April 2009 Nomor pasangan sampel masing-masing kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Grafik Skor Hasil Post Test Kelompok Kontrol



Dari grafik hasil post test kelompok kontrol diatas menunjukkan terdapat 6 siswa yang mendapatkan nilai rendah, 8 siswa mendapatkan nilai sedang dan 6 siswa mendapatkan nilai tinggi.

Grafik Skor Hasil Post Test Kelompok Eksperimen



Dari grafik skor hasil post test kelompok eksperimen terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai rendah, 9 siswa mendapatkan nilai sedang dan 8 siswa mendapatkan nilai tinggi. Dalam hal ini berarti terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan metode resitasi dan kerja kelompok dari kelompok eksperimen.

2. Data Pelengkap

Data pelengkap disini merupakan data yang diperoleh melalui angket dan merupakan variabel bebas, diantaranya mengenai asal sekolah, motivasi masuk sekolah, tanggapan terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanggapan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam, frekwensi belajar dan fasilitas belajar. Untuk lebih jelas berikut penulis uraikan :

TABEL 7**Asal Sekolah Siswa Kelas XI IPS 1 dan 2 SMA Kolombo****Yang Menjadi Sampel**

Sampel	Asal Sekolah		Total
	SMP	MTs	
(1)	(2)	(3)	(4)
Eksperimen	10	9	19
Kontrol	13	8	21
Total	23	17	40

Sumber Data : Angket Nomor 2

Berdasarkan data diatas, ternyata sebagian besar siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo berasal dari SMP sebanyak = 23 siswa dan dari MTs sebanyak = 17 siswa.

TABEL 8**Motivasi Siswa Kelas XI IPS 1 Dan 2 Masuk SMA Kolombo, Sleman****Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009**

Sampel	Motivasi Masuk SMA			Total
	Perintah	Kemauan	Pengaruh Teman	

	Orang Tua	Sendiri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
E	7	11	2	20
K	12	7	1	20
Total	19	18	3	40

Sumber Data : Angket Nomor.2

Pada tabel diatas, dijelaskan bahwa yang menjadi motivasi siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta diantaranya 19 orang menyatakan karena perintah orang tua, 18 orang menyatakan karena kehendak sendiri dan hanya 3 orang yang beralasan karena pengaruh orang lain.

Berikut ini akan dijelaskan tanggapan siswa terhadap Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 1 dan 2, dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 9

**Tanggapan Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS 1
Dan 2 Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009**

Sampel	Tanggapan terhadap Guru				Total
	Mudah diterima	Mudah sekali	Biasa	Sulit diterima	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	14	0	6	0	20
K	12	0	7	1	20
Total	16	0	13	1	40

Sumber data : Angket Nomor 6

Data pada tabel diatas, menjelaskan bahwa 16 orang siswa menyatakan bahwa Guru PAI dalam meyampaikan pelajaran mudah diterima, 13 orang siswa menyatakan biasa-biasa saja dan hanya 1 orang yang menyatakan sulit diterima.

TABEL 10

Tanggapan Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS

1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta

Tahun Ajaran 2008/2009

Sampel	Tanggapan terhadap Guru				Total
	Sulit	Sulit sekali	Mudah	Mudah sekali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	5	2	13	0	20
K	6	2	12	0	20

Total	11	4	25	0	40

Sumber Data : Angket Nomor.4

Menurut tabel diatas dijelaskan bahwa 25 siswa yang menyatakan materi yang disampaikan mudah diterima, 11 siswa menyatakan sulit diterima, dan hanya 4 orang yang menyatakan sulit sekali.

TABEL 11

Frekwensi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Dan 2 Di SMA Kolombo

Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009

Sampel	Frekwensi Belajar Siswa				Total
	Kurang 1 jam	Sampai 2 jam	2 jam lebih	Tidak pernah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	16	4	0	0	20
K	17	2	0	1	20
Total	33	6	0	1	40

Sumber data angket nomor.12

Pada tabel diatas menyatakan bahwa 33 siswa menyatakan bahwa waktu untuk belajar Pendidikan Agama Islam kurang dari 1 jam, 6 siswa menyatakan sampai 2 jam, dan 1 siswa menyatakan tidak pernah belajar.

Untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki siswa dalam belajar dapat dijelaskan pada tabel berikut :

TABEL 12
Fasilitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Dan 2
Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta
Tahun Ajaran 2008/2009

Sampel	Fasilitas belajar siswa (buku pelajaran)				Total
	Punya sendiri	Pinjam teman	Pinjam perpus	Tidak punya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	8	4	5	3	20
K	8	5	6	1	20
Total	16	9	11	4	40

Sumber data : angket Nomor.5

Data pada tabel diatas menjelaskan bahwa 16 orang siswa menyatakan fasilitas belajar punya sendiri, 11 orang siswa menyatakan pinjam dipergustakaan, 9 orang siswa menyatakan pinjam teman dan hanya 4 orang

siswa yang menyatakan tidak memiliki fasilitas buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS 1 Dan 2 Di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

Untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang belajar dengan menggunakan perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok dengan siswa yang tidak belajar menggunakan perpaduan metode resitasi dengan kerja kelompok pada siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta, akan dianalisis dengan menggunakan Korelasi t-test, dengan rumus :

$$t_o = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

t_o : Angka komparasi Bivariat

$Mk - Me$: Mean dari tiap kelompok

N : Jumlah subjek (Sutrisni Hadi, 1989 : 278)

Dan perbedaan mean kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Perbedaan Mean Kelompok Kontrol
Dan Kelompok Eksperimen**

No.	Pasangan subyek K - E	K	E	B	b	b ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	4-51	65	74	-9	-5	25
2.	6-76	62	68	-6	-2	4
3.	7-49	70	67	3	7	49
4.	9-75	55	66	-11	-7	49
5.	15-57	74	82	-8	-4	16
6.	17-69	65	56	9	13	169
7.	18-72	72	68	4	8	64
8.	19-84	58	65	-7	-3	9
9.	20-66	74	79	-5	-1	1
10.	21-59	60	65	-5	-1	1
11.	25-70	60	57	3	7	49
12.	28-64	65	70	-5	-1	1
13.	31-54	64	72	-8	-4	16
14.	32-82	71	77	-6	-2	4

15.	33-47	65	72	-7	-3	9
16.	34-80	64	65	-1	3	9
17.	36-50	70	76	-6	-2	4
18.	39-87	60	63	-3	1	1
19.	42-83	62	70	-8	-4	-16
N = 19		$\sum K =$ 1236	$\sum E =$ 1312	$\sum B =$ -76	$\sum b =$ 0	$\sum b^2 =$ 496

$$MK = \frac{\sum K}{N} = \frac{1236}{19} = 65,05$$

$$Me = \frac{\sum E}{N} = \frac{1312}{19} = 69,05$$

$$\sum B = \sum K - \sum E = 1236 - 1312 = -76$$

$$\sum B = \frac{\sum B}{N} = \frac{-76}{19} = -4$$

$$\sum b^2 = 496$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut dimasukan kedalam rumus t-test.

$$t = \frac{MK - Me}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}} = t = \frac{65,05 - 69,05}{\sqrt{\frac{496}{19(19-1)}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{\frac{496}{342}}} = t = \frac{4}{\sqrt{1,45}}$$

$$t = \frac{4}{1,204} = 3,322$$

Hasil nilai t yang diperoleh adalah 3,322 sebelum dikonsultasikan dengan nilai t tabel harus dicari terlebih dahulu derajat kebebasannya yaitu dengan rumus d.b = jumlah pasangan sampel dikurangi (1). Karena jumlah

pasangan sampel dalam penelitian ini adalah 19 pasang, maka derajat kebebasannya (d.b) adalah $19 - 1 = 18$. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Pada taraf signifikansi 5% t tabelnya adalah 2,101 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 2,878, sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$t = 3,322 > 2,101 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$t = 3,322 > 2,878 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa nilai t yang diperoleh adalah lebih besar dari pada nilai t – tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan nilai d.b = 18.

Dengan demikian hasil analisis tersebut terbukti ada perbedaan yang signifikan mengenai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang diberi perlakuan belajar dengan menggunakan perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok dengan siswa yang tidak diberi perlakuan perpaduan metode belajar tersebut.

Mengingat adanya kemungkinan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya, maka harus diuji lagi hasil analisis Chi kuadrat. Hal ini adalah untuk membuktikan apakah adanya perbedaan tersebut semata-mata karena pengaruh gabungan metode resitasi dan kerja kelompok atau karena faktor-faktor yang lain.

Data ini akan dianalisis dengan rumus Chi kuadrat. Data ini merupakan variabel-variabel bebas yang kemungkinan ikut mempengaruhi

prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekwensi yang dieproleh dari (diobservasi dalam) sampel.

f_h : Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dari populasi.

Analisa data pelengkap yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada tabel 16, 17, 18, 19, 20 dan 21 berikut ini :

TABEL 14

Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat

Bagi Kelompok Sampel Bahan Yang Diambil Dari Tabel 9

Sampel	Asal sekolah	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
E	SMP	13	11,5	1,5	2,5	0,65
	MTs	6	7,5	-1,5	2,5	0,87
JUMLAH		19	19	0	-	1,5
K	SMP	10	11,5	-1,5	2,5	0,63

MTs	9	7,5	1,5	2,5	0,87
TOTAL	38	38	0	-	3

Chi Kuadrat = 3

Dari perhitungan Chi kuadrat tentang asal sekolah diperoleh angka sebesar $X^2 = 3$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel Chi Kuadrat dengan d.b 3, pada taraf signifikansi 1% = 11,342 sehingga dapat diketahui :

$X^2 = 3 < 7,815$ (taraf signifikasnsi 5%)

$X^2 = 3 < 11,241$ (taraf signifikansi 1%)

Jadi pernyataan mengenai asal sekolah siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan.

TABEL 15

Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat

Bagi Kelompok Sampel Bahan Yang Diambil Dari Tabel 10

Sampel	Motifasi masuk sekolah	fo	fh	fo-fh	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perintah Ortu	7	7,5	-1,5	2,25	0,3
E	Kemauan sendiri	10	7	3	9	1,285

	Pengaruh Teman	2	2	-1	1	0,5
JUMLAH		19		0	-	
	Perintah Ortu	11	7,5	1,5	2,25	0,3
K	Kemauan sendiri	7	7	-3	9	1,285
	Pengaruh Teman	1	2	1	1	0,5
TOTAL		38		0	-	4,37

Chi Kuadrat = 4,37

Dari perhitungan Chi kuadrat mengenai motivasi untuk masuk sekolah SMA Kolombo Sleman Yogyakarta diperoleh angka sebesar $X^2 = 4,37$, kemudian di konsultasikan dengan nilai chi kuadrat tabel dengan d.b 3, pada taraf signifikansi 5% = 7,815 dan taraf signifikansi 1% = 11,341 dan dapat diketahui bahwa :

$$x^2 = 4,37 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%).}$$

$$Z^2 = 4,37 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi pernyataan mengenai motifasi masuk sekolah SMA Kolombo Sleman Yogyakarta antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan.

TABEL 16
Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat
Bagi Kelompok Sampel Bahan Yang Diambil Dari Tabel 11

Sampel	Tanggapan terhdp fo	fh	fo-fh	(fo-fh)2	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$	
Materi PAI						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Sulit	12	11,5	0,5	0,25	0,021
E	Sulit	2	2	0	0	0
	sekali					
	Mudah	5	5,5	-0,5	0,25	0,045
	Mudah	0	0	0	0	0
	sekali					
JUMLAH		19	19	0	-	
0,066						
	Sulit	11	11,5	-0,5	0,25	0,021
K	Sulit	2	2	0	0	0
	sekali					
	Mudah	6	5,5	0,5	0,25	0,045
	Mudah	0	0	0	0	0
	sekali					
TOTAL		38	38	0	-	0,132

Dari perhitungan Chi kuadrat tentang tanggapan terhadap materi bidang studi Pendidikan Agama Islam diperoleh angka sebesar $\chi^2 = 0,132$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel Chi kuadrat dengan d.b. 3, pada taraf signifikansi 5% = 7,815, dan pada taraf signifikansi 1% = 11,341, maka dapat diketahui bahwa =

$$X^2 = 0,132 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 0,132 < 11,341 \text{ (taraf signifikasnsi 1\%).}$$

Sehingga pernyataan siswa mengenai tanggapan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan.

TABEL 17
Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat
Bagi Kelompok Sampel Bahan Dari Tabel 12

Sampel	Tanggapan terhdp	fo	fh	fo-fh	(fo-fh)2	
$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$						
Guru PAI						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
E	Mudah diterima	13	12	1	1	0,083
	Mudah sekali diterima	0	0	0	0	0
	Biasa saja	6	6,5	-0,5	0,25	0,083
	Sulit diterima	0	0,5	-0,5	0,25	0,5
JUMLAH		19	19	0	-	0,621
K	Mudah diterima	11	12	-1	1	0,083
	Mudah sekali diterima	0	0	0	0	0
	Biasa saja	7	6,5	0,5	0,25	0,038
	Sulit diterima	1	0,5	0,5	0,25	0,5
TOTAL		38	38	0	-	0,621

Chi kuadrat = 1,242

Perhitungan Chi kuadrat tentang tanggapan terhadap Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh angka sebesar $\chi^2 = 1,242$, kemudian dengan d.b.3, pada taraf signifikansi 5% = 7,815, dan pada taraf signifikansi 1% = 1,341. Maka diperoleh =

$$\chi^2 = 1,242 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$\chi^2 = 1,242 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Oleh karena itu, ternyata tanggapan siswa terhadap Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terbukti ada perbedaan yang signifikan.

TABEL 18
Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat
Bagi Kelompok Sampel Bahan Diambil Dari Tabel 13

Sampel	Frekwensi	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	
	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$					
	Belajar					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Kurang 1 jam	15	15,5	-0,5	0,25	0,016
E	Kurang 1-2 jam	4	3	1	1	0,333
	2 jam lebih	0	0	0	0	0
	Tidak pernah	0	0,5	0,5	0,25	0,5
JUMLAH		19	19	0	-	0,849
	Kurang 1 jam	16	15,5	-0,5	0,25	0,016
K	Kurang 1-2 jam	2	3	-1	1	0,333

2 jam lebih	0	0	0	0	0
Tidak pernah	1	0,5	0,5	0,25	0,5
JUMLAH	38	38	0	-	
1,698					

Chi kuadrat = 0,132

Dari perhitungan Chi kuadrat tentang frekwensi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam diperoleh angka sebesar $\chi^2 = 1,698$, kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel Bhi kuadrat dengan d.b.3, pada taraf signifikansi 5% = 7,815, dan taraf signifikansi 1% = 11,341. maka dapat diperoleh =

$$\chi^2 = 1,698 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$\chi^2 = 1,698 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Maka pernyataan siswa mengenai frekwensi belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan.

TABEL 19
Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat
Bagi Kelompok Sampel Bahan Diambil Dari Tabel 14

Sampel	Fasilitas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²
	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$				
	Belajar				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Punya sendiri	7	7	0	0	0
E	Pinjam teman	4	4,5	-0,5	0,25	0,055
	Pinjam perpustakaan	5	5,5	-0,5	0,25	0,045
	Tidak punya	3	2	1	1	0,5
JUMLAH		19	19	0	-	0,6
	Punya sendiri	7	7	0	0	0
E	Pinjam teman	5	4,5	-0,5	0,25	0,055
	Pinjam perpustakaan	5	5,5	0,5	0,25	0,045
	Tidak punya	1	2	-1	1	0,5
TOTAL		38	38	0	-	1,2

Chi kuadrat = 1,2

Hasil perhitungan Chi kuadrat tentang fasilitas belajar diperoleh angka sebesar $\chi^2 = 1,2$ kemudian dikonsultasikan dengan tabel Chi kuadrat dengan d.b.3 pada taraf signifikansi 5% = 7,815 dan taraf signifikansi 1% = 11,341. sehingga diperoleh =

$$\chi^2 = 1,2 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$\chi^2 = 1,2 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi pernyataan siswa mengenai fasilitas belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan.

Setelah data utama dianalisis dengan menggunakan rumus t –test, kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel baik pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan d.b.18, diperoleh hasil sebagai berikut =

$$t = 3,322 > 2,101 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$t = 3,322 > 2,078 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Dengan demikian, nilai t yang diperoleh adalah lebih besar dari pada nilai t tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut karena pengaruh perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok atau karena faktor-faktor yang lain, maka hal ini dapat diuji lagi dengan analisis Chi kuadrat, sebagai berikut :

1) Asal Sekolah

Hasil analisis dari tabel 16, jika dikonsultasikan dengan nilai tabel Chi kuadrat dengan d.b.3 maka =

$$X^2 = 3 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 3 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Hasil analisis Chi kuadrat yang diperoleh ternyata lebih kecil dari pada nilai tabel Chi kuadrat baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai asal sekolah antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol.

2) Motifasi Masuk SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta

Hasil analisis dari tabel 17, jika dikonsultasikan dengan nilai tabel Chi kuadrat dengan d.b.3 terbukti =

$$X^2 = 4,37 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 4,37 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Hasil Chi kuadrat yang diperoleh ternyata lebih kecil dari nilai tabel Chi kuadrat baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai motivasi masuk SMA Kolombo antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol.

3) Tanggapan terhadap Materi Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis dari tabel 18, jika dikonsultasikan dengan nilai tabel Chi kuadrat dengan d.b.3 maka terbukti =

$$X^2 = 0,132 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 0,132 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Hasil Chi kuadrat yang diperoleh ternyata lebih kecil dari pada nilai tabel Chi kuadrat baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai tanggapan siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam antara kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen.

4) Tanggapan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis dari tabel 19, jika dikonsultasikan dengan nilai tabel Chi kuadrat dengan d.b.3 maka terbukti =

$$X^2 = 1,242 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 1,242 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Hasil Chi kuadrat yang diperoleh ternyata lebih kecil dari pada nilai tabel Chi kuadrat baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai tanggapan siswa terhadap Guru Pendidikan Agama Islam antara kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen.

5) Frekwensi Belajar

Hasil analisis dari tabel 20, jika dikonsultasikan dengan ilai tabel Chi kuadrat dengan d.b.3 maka terbukti =

$$X^2 = 1,698 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 1,698 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

Hasil Chi kuadrat yang diperoleh ternyata lebih kecil dari pada nilai tabel Chi kuadrat baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai frekwensi belajar antara siswa kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen.

6) Fasilitas Belajar

Hasil analisis dari tabel 21, jika dikonsultasikan dengan ilai tabel Chi kuadrat dengan d.b.3 maka terbukti =

$$X^2 = 1,2 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 1,2 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

Hasil Chi kuadrat yang diperoleh ternyata lebih kecil dari pada nilai tabel Chi kuadrat baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai fasilitas belajar antara siswa kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen.

Dengan melihat bukti bahwa variabel-variabel bebas yang dimungkinkan ikut mempengaruhi prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang diberi perlakuan perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok (kelompok eksperimen) dengan siswa yang tidak diberi perlakuan perpaduan metode restiasi dan kerja kelompok (kelompok kontrol) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1% maka berarti perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam tersebut semata-mata karena efektifitas perpaduan metode restiasi dan kerja kelompok.

Oleh karena itu hipotesis kerja yang berbunyi : "Penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta", diterima.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa siswi SMA Kolombo Sleman Yogyakarta baik kelompok Kontrol maupun kelompok eksperimen tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan skor hasil Pre test dan Post test bidang studi Pendidikan Agama Islam dari siswa yang menjadi sampel hanya beberapa siswa saja yang mendapatkan skor rendah dan selebihnya mendapatkan skor nilai diatas rata-rata.
2. Dari hasil penelitian antara siswa yang diberi perlakuan perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok (kelompok eksperimen) terbukti lebih baik dari pada siswa yang tidak diberi perlakuan perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok (kelompok control). Dengan demikian perbedaan prestasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok control semata-mata karena efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok.
3. Penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2008/2009. Kebenaran hipotesis kerja, terbukti hasil analisis t-test = 3,322 yang berarti lebih besar jika

dikonsultasikan dengan nilai table dengan taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hasil t-test diuji dengan Chi kuadrat, bahwa penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hendaknya berkenan memberikan arahan kepada Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam agar sebaiknya menggunakan perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Hendaknya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan motivasi dan bimbingan kepada para siswa didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan perpaduan metode resitasi dan kerja kelompok, sehingga efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya.
3. Dengan efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok kegiatan belajar akan lebih aktif dan kondusif.

4. Dengan efektifitas penggunaan metode resitasi dan kerja kelompok akan meningkatkan daya keaktifan siswa dalam belajar dan dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih terkontrol oleh Guru.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sederhana dengan segala keterbatasannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini besar sekali kemungkinan kesalahan serta kekurangannya, hal ini sesuai dengan kemampuan pengetahuan penulis. Akan tetapi penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah kita tetap bermunajat dan memohon rahmat, taufik, hidayah dan inayah serta memohon diberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas hidup kita. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan pengkajian lebih lanjut dan semoga sumbangan penulis ini bermanfaat bagi SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta dan sekaligus merupakan amal ibadah penulis disisi Allah SWT. Amin ya rabbal 'alamin.

Daftar Kepustakaan

Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2006.

Abu Hamadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1990.

Abdullah Fadjar, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, Jakarta : CV. Rajawali, 1991.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 1992.

Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

Muhammad Hasan Tholhah, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Lantabora Press, 2003.

Rustana Ardiwinata, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar offset, 2005.

Imam Barnadib, *Perbandingan Pendidikan*, Yogyakarta : Andi Offset, 1998

Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2004.

Muhammad Kholid Fathony, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma baru)*, Jakarta : DepAg, 2005.

Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdya Karya Offset, 2004.

Nana Sudjana, *Pengajaran Bahasa Asing (sebuah tinjauan dari segi metodologi)*, Bandung : Angkasa, 1984.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2001.

Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta : Bumi Aksara, 1982.

Suharsimi Akumto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1988.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV.Rajawali, 1989.

W.S Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1986.

LAMPIRAN 5

Jadwal Kegiatan Eksperimental

No	Pertemuan	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	I	Sabtu, 4 April 2009	-	Wawancara dengan KepSek dan Guru PAI SMA Kolombo tentang data SMA Kolombo dan penggunaan metode.
2	II	Sabtu, 11 April 2009	XI IPS 1 & 2	Pembagian Angket
3	III	Sabtu, 18 April 2009	XI IPS 1 & 2	Pelaksanaan Pre Test
4	IV	Jumat, 1 Mei 2009	XI IPS 1 & 2	Pelaksanaan Post Test

LAMPIRAN 6

Angket

A.PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti, sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Jawablah dengan jujur, tanpa terpengaruh teman.
4. Jawaban tidak mempengaruhi nilai raport saudara.
5. Tulis identitas anda pada tempat yang tersedia.
6. Selamat mengerjakan

PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Apakah saudara senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Senang sekali
 - b. Kurang senang
 - c. Senang
 - d. Tidak senang
2. Bagaimana situasi kelas anda ketika Guru Pendidikan Agama Islam sedang mengajar?
 - a. Membosankan
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tenang
 - d. Kacau
3. Bagaimana sikap saudara terhadap materi Pendidikan Agama Islam?
 - a. Senang
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak senang
 - d. Sangat senang
4. Bagaimana metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran?
 - a. Sesuai
 - b. Tidak tau
 - c. Tidak sesuai
 - d. Sangat sesuai
5. Bagaimana tanggapan saudara jika diberi tugas/ pekerjaan rumah?
 - a. Senang sekali
 - b. Biasa saja
 - c. Cukup senang
 - d. Tidak senang
6. Bagaimana tanggapan saudara jika metode Pendidikan Agama Islam yang dipakai adalah metode kerja kelompok?

- a. Senang sekali
b. Kurang senang
c. Senang
d. Tidak senang
7. Bagaimana pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada saudara?
- a. Sangat sulit
b. sangat mudah
c. Sulit
d. Mudah
8. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam sering menyelingi humor ketika mengajar?
- a. Pernah
b. Kadang-kadang
c. Sering
d. Tidak pernah
9. Apakah materi Pendidikan Agama Islam dan metode yang dipakai cukup sesuai?
- a. Sesuai
b. Biasa saja
c. Tidak sesuai
d. Sangat sesuai
10. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam sering memberikan pekerjaan rumah (PR) pada saudara?
- a. Sering
b. Pernah
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
11. Bagaimana dengan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada saudara?
- a. Sulit sekali
b. Mudah sekali
c. Sulit
d. Mudah
12. Bagaimana pendapat saudara setelah saudara mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Sangat sukar
b. Sangat mudah
c. Sukar
d. Mudah
13. Bagaimana hubungan antara materi pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan pelajaran yang lain?
- a. Erat sekali
b. Kurang erat
c. Cukup erat
d. Tidak erat

14. Bagaimana tanggapan anda jika diadakan les privat Pendidikan Agama Islam?
- a. Setuju
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat setuju
15. Menurut saudara apakah metode Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan?
- a. Tidak sesuai
 - b. Ya, sudah sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Belum sesuai
16. Hal-hal apakah yang menarik dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Materi dan metodenya
 - b. Materi dan gunanya
 - c. Materinya saja
 - d. Menarik semuanya
17. Bagaimana sikap saudara ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan metode kerja kelompok dan resitasi?
- a. Senang sekali
 - b. Kurang senang
 - c. Senang
 - d. Tidak senang
18. Bagaimana pertanyaan yang diberikan pada saudara ketika diberi tugas/pekerjaan rumah?
- a. Sangat mudah
 - b. Sangat sukar
 - c. Mudah
 - d. Sukar
19. Pernahkah metode Pendidikan Agama Islam yang dipakai tidak sesuai dengan materi pelajaran PAI ?
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Tidak pernah
 - d. Kadang-kadang
20. Apakah pernah metode Pendidikan Agama Islam yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran itu menjenuhkan bagi saudara?
- a. Pernah
 - b. Tidak tahu
 - c. Kadang kadang
 - d. Tidan pernah
21. Bagaimana tanggapan anda apabila Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah dalam pengajaran?
- a. Menyenangkan
 - b. Biasa saja
 - c. Kurang menyenangkan
 - d. Menjenuhkan

22. Bagaimana sikap anda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Menyenangkan
 - b. Tidak menyenangkan
 - c. Kurang menyenangkan
 - d. Biasa-biasa saja
23. Bagaimana jika ada suatu permasalahan Pendidikan Agama Islam ketika pembelajaran sedang berlangsung?
- a. Dipecahkan bersama-sama
 - b. Ditunjuk siswa tertentu
 - c. Dipecahkan oleh Guru
 - d. Untuk PR
24. Apakah metode Pendidikan Agama Islam yang dipakai cukup bervariasi?
- a. Sangat bervariasi
 - b. Biasa saja
 - c. Cukup bervariasi
 - d. Tidak bervariasi/monoton
25. Bagaimana tanggapan saudara ketika dilakukan ulangan harian Pendidikan Agama Islam?
- a. Senang sekali
 - b. Biasa saja
 - c. Cukup senang
 - d. Tidak senang
26. Bagaimana menurut saudara jika ada teman yang tidak memperhatikan Guru ketika mengajar?
- a. Ditegur
 - b. Diberi sangsi
 - c. Dibiarkan saja
 - d. Diperingatkan
27. Bagaimana menurut saudara jika ada diantara teman saudara yang tidak mengerjakan tugas?
- a. Dinasehati
 - b. Diberi peringatan
 - c. Diberi sangsi
 - d. Dibiarkan saja
28. Bagaimana menurut saudara jika ada diantara teman yang membuat gaduh pada saat pelajaran berlangsung?
- a. Diberi sangsi
 - b. Dinasehati
 - c. Dibiarkan saja
 - d. Diperingatkan
29. Apakah saudara memiliki buku pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam?
- a. Ya, memiliki sendiri
 - b. Pinjam
 - c. Tidak memiliki
 - d. Belum memiliki

30. Apakah metode pengajaran Pendidikan Agama Islam cukup sesuai dengan penggunaan fasilitas/media pembelajaran?

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sesuai | c. Cukup sesuai |
| b. Tidak tau | d. Tidak sesuai |



LAMPIRAN 7

Soal Pre Test

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Sem : XI IPS 1 dan 2/ganjil

Hari/Tanggal :

Waktu : 90 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan kelas pada sudut kanan atas lembar jawaban!
2. Pahami perintah sebelum menjawab!
3. Jawablah terlebih dahulu pertanyaan yang dianggap mudah!
4. Kerjakan semua jawaban dilembar jawab yang tersedia!

I. Silanglah huruf (B) jika pertanyaan dibawah ini benar dan huruf (S) jika pertanyaan salah.

1. (B – S) Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah {148} dan Fathir {32} dilelaskan tentang berkompetisi dalam kebajikan.
2. (B – S) Zalimun linafsih adalah seorang yang menjaga diri sendiri dari perbuatan dosa.
3. (B – S) Fastabikul Khairah berarti berlomba-lombalah dalam kebajikan.
4. (B – S) Sifat rakus, pelit, kikir, tamak, serakah, boros adalah sifat yang semuanya bermuara dari jiwa manusia.
5. (B – S) Al-Qur'an surat Al-Isra ayat {26-27} dan Al-Baqarah ayat {177} dijelaskan tentang perintah menyantuni kaum dhuafa.

6. (B – S) Sidik dan fatonah merupakan sifat-sifat Rosululloh yang berarti benar dan bodoh
7. (B – S) Uswatun hasanah mengandung pengertian suri tauladan yang buruk
8. (B – S) Para Siddiqin adalah orang yang memiliki keteguhan hati dan keteguhan iman kepada Allah SWT dan Rosul-Nya
9. (B – S) Para shalihin adalah orang yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta bermal saleh.
10. (B – S) Allah SWT memberikan petunjuk kepada umat manusia melalui risalah yang dibawa oleh para malaikat, jin dan setan.

II. Pilihlah huruf a, b, c dan sehingga pertanyaan dibawah ini menjadi benar dengan cara memberi tanda silang (X).

1. Sifat tidak suka melihat orang lain beruntung adalah...
 - a. Iri
 - b. Dengki
 - c. Congkak
 - d. Khianat
2. Ka'bah sebagai kiblat umat islam yang terdapat di...
 - a. Masjidil aqsa
 - b. Masjid nabawi
 - c. Masjidil haram
 - d. Masjid Al-Azhar
3. Allah SWT senantiasa memerintahkan manusia untuk...
 - a. Menyeimbangkan baik dan buruk
 - b. Berbuat kebajikan
 - c. Berbuat kesalahan
 - d. Berbuat kesalahan
4. Golongan orang yang mengerjakan kebaikan seimbang dengan keburukannya disebut...
 - a. Kafir
 - b. Muqtasid
 - c. Fasik
 - d. Mukhlis
5. Didalam surat Al-Baqarah ayat 148 terdapat ajaran untuk...
 - a. Menyantuni kaum lemah
 - b. Makan makanan yang baik

- III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan sifat wajib bagi rosul dan artinya !
2. Sebutkan tiga ciri orang munafik !
3. Sebutkan orang-orang yang wajib disantuni sebagaimana terdapat dalam Q.S Al-Isra arat {26-27}!
4. Apakah yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial?
5. Ulul azmi adalah gelar yang diberikan pada para Rosul karena memiliki kesabaran yang luar biasa, ada berapa Rosul Ulul Azmi itu? Sebutkan!

LAMPIRAN 8
Lembar Jawaban Pre Test

Lembar Jawab

- I.
- | | |
|------------|-------------|
| 1. (.....) | 6. (.....) |
| 2. (.....) | 7. (.....) |
| 3. (.....) | 8. (.....) |
| 4. (.....) | 9. (.....) |
| 5. (.....) | 10. (.....) |

- II.
- | | |
|----|-----|
| 1. | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | 10. |

- III.
- | |
|----|
| 1. |
| 2. |
| 3. |
| 4. |
| 5. |

LAMPIRAN 9

Kunci Jawaban Pre Test

- I.**
- | | |
|--------|---------|
| 1. (B) | 6. (S) |
| 2. (S) | 7. (S) |
| 3. (B) | 8. (B) |
| 4. (B) | 9. (B) |
| 5. (B) | 10. (S) |
- II.**
- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. C | 7. B |
| 3. B | 8. A |
| 4. B | 9. A |
| 5. D | 10. D |
- III.**
- | | | |
|----|---|-------------------------|
| 1. | -Sidik : Jujur | -Tabligh : Menyampaikan |
| | -Amanah : dapat dipercaya | -Fatonah : Cerdas |
| 2. | -Bila berkata selalu dusta | |
| | -Bila Dipercaya berkhianat | |
| | -Bila berjanji selalu ingkar | |
| 3. | Kerabat dekat, Orang miskin, Ibnu sabil | |
| 4. | Manusia yang selalu membutuhkan manusia lain, tidak bisa hidup sendiri. | |
| 5. | Ada 5 : Nabi Muhammad, Nabi Ibrahim, Nabi Isa, Nabi Musa dan Nabi Nuh | |

LAMPIRAN 10

Soal Post Test

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Sem : XI IPS 1 dan 2/ganjil

Hari/Tanggal :

Waktu : 90 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan kelas pada sudut kanan atas lembar jawaban!
2. Pahami perintah sebelum menjawab!
3. Jawablah terlebih dahulu pertanyaan yang dianggap mudah!
4. Kerjakan semua jawaban dilembar jawab yang tersedia!

I. Silanglah huruf (B) jika pertanyaan dibawah ini benar dan huruf (S) jika pertanyaan salah.

1. (B – S) Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah {148} dan Fathir {32} dilelaskan tentang seorang Penyantun terhadap kaum lemah.
2. (B – S) Mengalami kesulitan menabung adalah dampak negatif orang pemboros
3. (B – S) Fastabikul Khairah berarti berlomba-lombalah dalam kejelekan.
4. (B – S) Mendirikan sholat adalah bukan merupakan kebaikan.
5. (B – S) Menyatuni anak yatim adalah sikap yang mencerminkan pengamalan QS. Al-Baqarah :177

6. (B – S) Sidik dan fatonah merupakan sifat-sifat Rosululloh yang berarti benar dan pintar.
7. (B – S) Uswatun hasanah mengandung pengertian suri tauladan yang baik.
8. (B – S) Para Siddiqin adalah orang yang memiliki keteguhan hati dan keteguhan iman kepada Allah SWT dan Rosul-Nya
9. (B – S) Para shalihin adalah orang yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta bermal saleh.
10. (B – S) Allah SWT memberikan petunjuk kepada umat manusia melalui risalah yang dibawa oleh Malaikat Jibril.

II. Pilihlah huruf a, b, c dan sehingga pertanyaan dibawah ini menjadi benar dengan cara memberi tanda silang (X).

1. Sifat tidak suka melihat orang lain beruntung adalah *kecuali*...
 - a. Iri
 - b. Dengki
 - c. Congkak
 - d. Jujur
2. Kiblat umat islam yang terdapat di...
 - a. Ka'bah
 - b. Masjid nabawi
 - c. Masjidil haram
 - d. Masjid Al-Azhar
3. Allah SWT senatiasa memerintahkan manusia kecuali...
 - a. Menyeimbangkan baik dan buruk
 - b. Berbuat kebajikan
 - c. Berbuat kebaikan
 - d. Bersikap ramah tamah
4. Golongan orang yang mengerjakan kebaikan seimbang dengan keburukannya disebut...
 - a. Kafir
 - b. Muqtasid
 - c. Fasik
 - d. Mukhlis
5. Didalam surat Al-Baqarah ayat 148 terdapat ajaran untuk...
 - a. Menyantuni kaum lemah
 - b. Makan makanan yang baik

- III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan sifat wajib bagi rosul dan artinya !
2. Sebutkan tiga ciri orang munafik !
3. Sebutkan orang-orang yang wajib disantuni sebagaimana terdapat dalam Q.S Al-Isra arat {26-27}!
4. Apakah yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial?
5. Ulul azmi adalah gelar yang diberikan pada para Rosul karena memiliki kesabaran yang luar biasa, ada berapa Rosul Ulul Azmi itu? Sebutkan!

LAMPIRAN 11
Lembar Jawaban Pre Test

Lembar Jawab

- I.
- | | |
|------------|-------------|
| 1. (.....) | 6. (.....) |
| 2. (.....) | 7. (.....) |
| 3. (.....) | 8. (.....) |
| 4. (.....) | 9. (.....) |
| 5. (.....) | 10. (.....) |

- II.
- | | |
|----|-----|
| 1. | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | 10. |

- III.
- | |
|----|
| 1. |
| 2. |
| 3. |
| 4. |
| 5. |

LAMPIRAN 12

Kunci Jawaban Pre Test

- I.**
- | | |
|--------|--------|
| 1. (B) | 6. (B) |
| 2. (B) | 7. (B) |
| 3. (S) | 8. (B) |
| 4. (S) | 9. (B) |
| 5. (B) | 10.(B) |

- II.**
- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. A | 7. C |
| 3. A | 8. A |
| 4. B | 9. A |
| 5. D | 10. D |

- III.**
- | | | |
|----|---|-------------------------|
| 1. | -Sidik : Jujur | -Tabligh : Menyampaikan |
| | -Amanah : dapat dipercaya | -Fatonah : Cerdas |
| 2. | -Bila berkata selalu dusta | |
| | -Bila Dipercaya berkhianat | |
| | -Bila berjanji selalu ingkar | |
| 3. | Kerabat dekat, Orang miskin, Ibnu sabil | |
| 4. | Manusia yang selalu membutuhkan manusia lain, tidak bisa hidup sendiri. | |
| 5. | Ada 5 : Nabi Muhammad, Nabi Ibrahim, Nabi Isa, Nabi Musa dan Nabi Nuh | |

LAMPIRAN 16

Jadwal Mengajar SMA Kolombo Sleman Yogyakarta



NO.	HARI	JAM KE	D. KELAS											PI-KET	KETERANGAN KODE MENGAJAR
			XA	XB			XIIPA	XIIPS1	XI IPS2			XII IPS1	XII IPS2		
1	S E N I N	1	U P A C A R A											16 30	01. Dra. Sri Rejeki A. 02. Drs. Akhmad Zaenuri 03. Drs. Bambang Sutiyana 04. Dra. Hidayat Senawati 05. Gimin, S.Pd. 06. Lukito Asih, B.A 07. Nur Aisyah , S. Ag.
		2	08	21			04	03	11		09	13	07		
		3	08	21			04	03	14		24	16	07		
		4	05	04			17	11	14		24	16	13		
		5	21	12			17	11	03		05	28	24		
		6	21	12			14	27	03		05	28	24		
		7	12	07			13	10	21		14	24	28		

		8	12	05			13	10	21		14	24	28		
2	S E L A S A														
		1	27	04			05	24	11		01	10	08		
		2	27	04			05	24	11		01	10	08		
		3	24	27			08	21	03		04	20	28		
		4	24	27			08	21	03		04	20	28		
		5	05	13			11	03	27		17	28	20		
		6	05	13			04	03	27		17	28	20		
		7	17	24			04	27	13		07	09	10		
		8	17	24			04	27	13		07	09	10		
3	R A B U														
		1	17	27			24	26	08		04	09	16		
		2	17	27			24	26	08		04	09	16		
		3	27	05			26	08	21		17	16	14		
		4	27	05			26	08	21		17	16	14		
		5	04	22			27	21	24		05	16	28		
		6	04	22			27	21	24		05	02	28		
		7	02	17			11	27	26		22	28	09		
		8	02	17			14	27	26		04	28	09		
4	K A M I S														
		1	23	08			26	03	10		14	09	22		
		2	23	08			26	03	10		14	09	22		
		3	13	02			17	23	26		05	07	10		
		4	13	02			17	23	26		05	18	10		
		5	30	23			17	14	03		01	22	09		
		6	30	23			05	14	03		18	22	09		
		7	22	17			05	26	14		09	10	02		
		8	22	17			05	26	14		09	10	02		
5	J U M A														
		1	11	30			27	07	23		08	14	18		
		2	11	30			27	18	23		08	14	20		
		3	04	29			27	11	18		17	08	20		

08. Samino WS, S. Pd.
09. Yani Suwarti, S. Pd.
10. Tri Warsito, S. Pd
11. Sumartinah, S. Pd.
12. Retno Listyowati, S.Pd
13. Tyas Endarto BP, S.Ag
14. Dra. Sri Rahayu
15. Drs. Yuni Iswanto
16. Dra. L. Widiastuti
17. Sukarsono S.Pd
18. Drs. M. Nurochid HS
19. Fitri Rahmawati, S.Ag
20. Dra. Catur Dyah Yulianti
21. Nurwantoro, S. Pd
22. Edi Purwanto, S. Pd
23. Ribuanawati Rerisa DA
24. Hari Cristianto, S. Kom
25. Ika Arisandayani, S. S
26. Sri Sartini, S. Pd
27. Dwi Fatmawati, S. Pd
28. Laksono Wiliyanto, S. Pd.
29. Rensi Yulianto, S. Pd
30. Supadi Sungkono, S. Pd

	T	4	12	29			18	11	27		17	08	16		
		5	29	11			23	14	27		01	20	16		
		6	29	11			23	14	27		01	20	16		
6	S A B T U														19 09
		1	25	30			11	29	10		01	14	09		
		2	25	30			11	29	10		01	14	09		
		3	07	25			29	10	11		02	12	14		
		4	19	25			29	10	11		02	12	14		
		5	30	12			07	13	29		09	02	10		
		6	30	25			14	13	29		09	07	12		
		7	25	19			14	11	07		13	10	12		

CATATAN

Jam ke-1 dimulai pukul 07.00 WIB

Depok, 19 Juli 2008

Kepala Sekolah

Dra. Sri Rejeki Andadari

LAMPIRAN 17

Skema Kerangka Pemikiran

